

**TINGKAT PEMAHAMAN MASYARAKAT DESA TEBAT MONOK KEC.  
KEPAHIANG KAB. KEPAHIANG TERHADAP *E-BANKING*  
(*ELECTRONIC BANKING*) BRI SYARIAH KEPAHIANG**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

OLEH:

**VINIA DESY ELIYANI**  
**NIM. 1611140119**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
BENGKULU, 2021 M/1442 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Vinia Desy Eliyani, NIM 1611140119 dengan judul "Tingkat Pemahaman Masyarakat Desa Tebat Monok Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang Terhadap E-Banking (Electronic Banking) BRI Syariah Kepahiang", Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu

Bengkulu, 19 Januari 2021 M  
6 Jumadil Akhir 1442 H

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Fatimah Yunus, MA  
NIP. 196303192000032003

Yetti Afrida Indra, M. Ak  
NIDN. 0214048401



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU**

Jalan Raderi Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 36211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.iainbengkulu.ac.id](http://www.iainbengkulu.ac.id)

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul "Tingkat Pemahaman Masyarakat Desa Tebat Monok  
Kec. Kepahiang Kab. Kepahiang Terhadap E-Banking (Electronic Banking) BRI  
Syariah Kepahiang", oleh Vinia Desy Eliyani NIM. 1611140119, Program Studi  
Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim  
Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri  
(IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 11 Februari 2021 M/ 29 Jumadil Akhir 1442 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan  
sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Perbankan Syariah  
dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Bengkulu, 17 Februari 2021 M

5 Rajab 1442 H

**Tim Sidang Munaqasyah**

**Ketua**

**Sekretaris**

**Drs. M. Syakroni, M.Ag**

**NIP. 195707061987031003**

**Penguji I**

**Yetti Afrida Indra, M. Ak**

**NIDN. 0214048401**

**Penguji II**

**Drs. M. Syakroni, M.Ag**

**NIP. 195707061987031003**

**Mengetahui,**

**Dekan**

**Debby Arisandi, MBA**

**NIP. 198609192019032012**

**Dr. Asnaini, M.A**

**NIP. 19730412 1998032003**



### SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul “Tingkat Pemahaman Masyarakat Desa Tebat Monok Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang Terhadap *E-Banking* (*Electronic Banking*) BRI Syariah Kepahiang”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Januari 2021M  
Jumadil Akhir 1442H

Mahasiswa yang menyatakan



Vinia Desy Elivani  
NIM 1611140119

## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

(Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan)

**QS. Al-Insyarah: 6**

If you get tired, learn to rest not to stop

(Jika kamu lelah, Belajarlah untuk beristirahat bukan untuk berhenti)

**Vinia Desy Eliyani**

Even if you are not perfect, you are limited edition.

(Meskipun kamu tidak sempurna, kamu edisi terbatas)

**Kim Namjoon**

Maybe I made a mistake yesterday, but yesterday's me is still me.

Today I am who I am with all of my faults and my mistakes.

Tomorrow I might be a tiny bit wiser, and that would be me too.

I have come to love myself for who I am for who I was, and for who I hope to become.

(Mungkin saya melakukan kesalahan kemarin, tapi saya yang kemarin tetaplah saya. Hari ini, saya adalah saya dengan semua kesalahan-kesalahan saya dan itu juga saya. Besok saya mungkin sedikit lebih bijak dan itu juga saya. Saya mencintai diri saya sendiri untuk diri saya, untuk diri saya yang lalu, dan untuk diri saya di masa depan)

**Kim Namjoon**

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini ku persembahkan kepada:

- ❖ Allah SWT yang atas rahmat, hidayah, nikmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
- ❖ Untuk kedua orang tuaku tercinta Bapak (Mer Asian) dan Mamak (Elmi Kasneti) yang telah senantiasa selalu memberikan semuanya yang terbaik untukku, kasih sayang, doa, motivasi, dukungan, yang menghantarkanku untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Untuk Kedua Adikku (Fathur Rido Alhadi dan Misbahuddin Azzikri) yang selalu mendukung serta memberikan semangat untukku dalam menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Seluruh keluarga besar H. M. Idris dan R. Harun yang telah memberikan doa dan dukungan untukku.
- ❖ Kedua pembimbing Skripsiku Pembimbing I Ibu Dra Fatimah Yunus, MA dan Pembimbing II Ibu Yetti Afrida Indra M. Ak yang telah membimbingku dengan penuh kesabaran dan keikhlasan. Terima kasih Ibu.
- ❖ Untuk “Sumpit Squad” (Andrea Yeza Hafely, SE dan Atika Permatasari SE) yang telah menjadi sahabat yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam perkuliahanku. Terima kasih.
- ❖ Untuk Yosi Davista, S. Sos dan Gheia Thamarra, S. Pd yang selalu memberikan semangat. Terima kasih atas semangatnya.
- ❖ Untuk teman-teman KKN Kelompok 109 Dusun Kayu Kunit Kecamatan Kedurang Ilir (Yosi, Gheia, Lesta, Metri, Shesi, Nanang dan Andri).
- ❖ Untuk Reza Anggraini yang selalu menemani di saat penelitian dan selalu menjadi pendengar yang baik. Terima kasih untuk semuanya.
- ❖ Untuk Teman-teman seperjuangan keluarga besar PBS D
- ❖ Untuk Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, Jeon Jungkook. Terima kasih untuk lagu dan semua karyanya yang selalu memberikan peneliti semangat dalam menyelesaikan perkuliahan.
- ❖ Almamater Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.

## ABSTRAK

Tingkat pemahaman Masyarakat Desa Tebat Monok Kecamatan Kepahiang  
Kabupaten Kepahiang Terhadap *E-Banking (Electronic Banking)* BRI Syariah  
Kepahiang

Oleh Vinia Desy Eliyani, NIM 1611140119

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat Desa Tebat Monok Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang terhadap *E-Banking* dan faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman masyarakat Desa Tebat Monok Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang Terhadap *E-Banking*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan model *purposive sampling*. Dalam melaksanakan penelitian, diperlukan data yang akan digunakan sebagai dasar untuk melakukan pembahasan dan analisa. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui teknik wawancara yang berhubungan dengan masalah penelitian dan setelah data-data dikumpulkan penulis menggambarkan keadaan objek yang sesungguhnya untuk menjelaskan tingkat pemahaman masyarakat Desa Tebat Monok Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang terhadap *E-Banking (Electronic Banking)*. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pedagang buah Desa Tebat Monok Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang masih banyak yang tidak paham tentang *E-Banking*. Dari 24 informan pedagang buah yang masuk dalam kategori paham berjumlah 8%, tidak cukup paham berjumlah 5% dan tidak paham berjumlah 87%.

*Kata Kunci: Pemahaman, Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman, E-Banking*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tingkat Pemahaman Masyarakat Desa Tebat Monok Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang Terhadap *E-Banking (Electronic Banking)* BRI Syariah Kepahiang”. Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan Skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M. Ag. M. H, selaku Rektor IAIN Bengkulu
2. Dr. Asnaini, MA, selaku Dekan Fakultas Eonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu
3. Desi Isnaini, MA, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Eonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu
4. Yosy Arisandy, M.M, selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu
5. Dra. Fatimah Yunus, MA, selaku Pembimbing I. Yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.

6. Yetti Afrida Indra, M. Ak, selaku Pembimbing II. Yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
7. Kedua orang tuaku yang selalu mendo'akan kesuksesan penulis.
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
9. Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal adminidtrasi.
10. Semua Pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini ke depan.

Bengkulu, Januari, 2021 M  
Jumadil Awal H

Vinia Desy Eliyani  
NIM. 1611140119

## DAFTAR ISI

|                                                            |             |
|------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b>                                       |             |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>                | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>                            | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN MOTTO .....</b>                                 | <b>iv</b>   |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>                           | <b>v</b>    |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>                             | <b>vi</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                       | <b>vii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                 | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                     | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                               | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                  | <b>xiii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                                   |             |
| A. Latar Belakang Masalah .....                            | 1           |
| B. Rumusan Masalah.....                                    | 5           |
| C. Tujuan Penelitian .....                                 | 6           |
| D. Manfaat Penelitian .....                                | 6           |
| E. Penelitian Terdahulu .....                              | 7           |
| F. Metode Penelitian .....                                 | 11          |
| 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....                    | 11          |
| 2. Waktu dan Tempat Penelitian .....                       | 11          |
| 3. Subjek /Informan Penelitian.....                        | 12          |
| 4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....                 | 12          |
| 5. Teknik Analisis Data .....                              | 14          |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI</b>                                 |             |
| A. Pemahaman .....                                         | 16          |
| 1. Pengertian Pemahaman .....                              | 16          |
| 2. Tingkat Pemahaman.....                                  | 17          |
| 3. Bentuk-bentuk Pemahaman.....                            | 18          |
| 4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman.....          | 19          |
| B. Masyarakat .....                                        | 21          |
| 1. Pengertian Masyarakat .....                             | 21          |
| 2. Macam-macam Masyarakat .....                            | 24          |
| 3. Ciri-ciri Masyarakat .....                              | 25          |
| 4. Faktor-faktor yang mendorong manusia bermasyarakat..... | 26          |
| C. <i>E-Banking</i> .....                                  | 27          |
| 1. Pengertian <i>E-Banking</i> .....                       | 27          |
| 2. Saluran <i>E-Banking</i> .....                          | 28          |
| 3. Jenis transaksi <i>E-Banking</i> .....                  | 30          |
| 4. Keunggulan dan Kelemahan <i>E-Banking</i> .....         | 31          |

### **BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

|                                               |    |
|-----------------------------------------------|----|
| A. Sejarah Singkat Desa Tebat Monok.....      | 34 |
| B. Kondisi Geografis .....                    | 35 |
| C. Keadaan Penduduk.....                      | 36 |
| D. Struktur Ekonomi.....                      | 37 |
| E. Perangkat Pemerintah Desa Tebat Monok..... | 38 |

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|                                                                                                                                                        |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| A. Deskripsi Informan .....                                                                                                                            | 40 |
| B. Hasil Penelitian .....                                                                                                                              | 43 |
| C. Pembahasan.....                                                                                                                                     | 47 |
| 1. Tingkat Pemahaman Masyarakat Desa Tebat Monok Kecamatan<br>Kepahiang Kabupaten Kepahiang Terhadap <i>E-Banking</i> .....                            | 47 |
| 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Masyarakat<br>Desa Tebat Monok Kecamatan Kepahiang Kabupaten<br>Kepahiang Terhadap <i>E-Banking</i> ..... | 50 |

### **BAB V PENUTUP**

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan ..... | 54 |
| B. Saran .....      | 54 |

|                            |           |
|----------------------------|-----------|
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b> | <b>55</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>   |           |

## DAFTAR TABEL

|                                                              |    |
|--------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Desa Tebat Monok .....             | 36 |
| Tabel 3.2 Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Tebat Monok ..... | 37 |
| Tabel 3.3 Sarana dan Prasarana Desa Tebat Monok.....         | 37 |
| Tabel 3.4 Perangkat Desa Tebat Monok .....                   | 38 |
| Tabel 4.1 Data Umur Pedagang Buah.....                       | 40 |
| Tabel 4.2 Data Jenis Kelamin Pedagang Buah .....             | 41 |
| Tabel 4.3 Data Agama Pedagang Buah.....                      | 41 |
| Tabel 4.4 Data Pendidikan Buah.....                          | 42 |
| Tabel 4.5 Data Pendapatan Pedagang Buah.....                 | 43 |

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : *Check Plaiarism* Judul
- Lampiran 2 : Belangko Pengajuan Judul
- Lampiran 3 : Bukti Menghadiri Seminar Proposal
- Lampiran 4 : Daftar Hadir Seminar Proposal
- Lampiran 5 : Catatan Perbaikan Proposal
- Lampiran 6 : Surat Penunjuk Pembimbing
- Lampiran 7 : Halaman Pengesahan Proposal Skripsi
- Lampiran 8 : Halaman Pengesahan Surat Izin Penelitian
- Lampiran 9 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 10 : Surat Prmohonan Izin Penelitian
- Lampiran 11 : Surat Keterangan Penelitian Desa
- Lampiran 12 : Lembar Bimbingan Skripsi
- Lampiran 13 : Dokumentasi

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut UU No. 21 Tahun 2008 pasal 1 ayat (1) Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Dalam pasal 1 ayat (7) UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah disebutkan bahwa Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.<sup>1</sup>

Bank syariah merupakan bank dengan prinsip bagi hasil yang merupakan landasan utama dalam segala operasinya, baik dalam pengerahan dananya maupun dalam penyaluran dananya (dalam perbankan syariah penyaluran dana biasa disebut dengan pembiayaan). Oleh karena itu, jenis-jenis penghimpunan dana dan pemberian pembiayaan pada bank syariah terutama juga menggunakan prinsip bagi hasil. Selain prinsip bagi hasil, bank syariah juga mempunyai alternatif penghimpunan dana dan pemberian pembiayaan non bagi hasil. Dalam penghimpunan dana, bank syariah dapat juga menggunakan prinsip *wadi'ah*, *qardh*, maupun *ijarah*. Dalam pembiayaan,

---

<sup>1</sup> Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 49

bank syariah dapat juga menggunakan prinsip jual beli dan sewa (*lease*). Selain itu, bank syariah juga menyediakan berbagai jasa keuangan seperti *wakalah, kafalah, hiwalah, rahn, qardh, sharf*, dan *ujr*.<sup>2</sup>

Salah satu bank syariah yang sudah lama eksis adalah PT. Bank BRI Syariah yang secara resmi beroperasi dari tanggal 17 November 2008. Dalam operasinya Bank BRI Syariah memiliki beberapa produk perbankan yang biasanya juga dipakai oleh perbankan syariah lainnya, diantaranya adalah produk penghimpunan dana, penyaluran dana, dan produk jasa perbankan. BRI Syariah melakukan pengembangan di bidang Teknologi Informasi (TI) dalam rangka mempersiapkan diri menghadapi tantangan dan perubahan teknologi di masa depan. Untuk itu, BRI Syariah melakukan banyak hal terkait pengembangan di bidang TI, termasuk di antaranya pengembangan aplikasi, produk dan layanan serta jaringan untuk mendukung operasional layanan perbankan yang aman, cepat dan memberikan kemudahan kepada nasabah dalam melakukan setiap transaksi perbankan.<sup>3</sup>

Dalam upaya meningkatkan layanan konsep dasar teknologi informasi di industri perbankan dan mempermudah akses nasabah atau pelanggannya, perbankan menggunakan dan selalu meng-update teknologi informasi dan komunikasi yang ada. Teknologi informasi yang menjadi penunjang maju dan berkembangnya pelayanan jasa perbankan seperti Teknologi *Electronic Banking* atau *E-Banking*.

---

<sup>2</sup> Ascarya dan Diana Yumanita, *Bank Syariah: Gambaran Umum*, (Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) BI, 2005), h. 14

<sup>3</sup> <https://www.brisyariah.co.id>. Diakses pada tanggal 12 Juli 2020

*E-banking* merupakan salah satu bentuk produk jasa yang mulai banyak ditawarkan oleh bank-bank di Indonesia. Oleh karena alasan kemudahan dan kegunaannya, mulai banyak nasabah bank di Indonesia yang menggunakan fasilitas *E-banking* dalam transaksi perbankan. *E-Banking* yang merupakan bentuk layanan perbankan secara elektronik melalui media *E-Banking* pada dasarnya merupakan suatu kontrak transaksi antara pihak bank dan nasabah yang memberikan manfaat berganda dengan menggunakan media internet. Transaksi perbankan dapat dilakukan kapan dan dimana saja tanpa dibatasi tempat dan waktu. Dengan adanya internet banking, nasabah suatu bank akan semakin mudah untuk melakukan kegiatan perbankan, karena para nasabah dapat mengakses layanan yang diinginkan oleh nasabah tanpa harus datang ke bank yang bersangkutan. *E-Banking* adalah layanan perbankan yang menggunakan media elektronik sebagai pengantarnya. Tujuan dari *E-banking* adalah sarana penyedia multi channel dan juga penghemat biaya transaksi bank, nasabah lebih bebas, mudah, dan memberikan keamanan bertransaksi 24 jam sehari dimanapun nasabah berada. Selain itu *E-banking* dapat di akses dengan mudah dan tidak mengalami kesulitan dalam bertransaksi.<sup>4</sup>

Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks dan bergerak dinamis, serta untuk menghemat waktu bagi pelaku bisnis, diperlukan solusi yang tepat, untuk melakukan transaksi dengan Cepat, Aman dan Mudah. BRI Syariah hadir dengan memberikan solusi bertransaksi dengan cepat, aman dan mudah, melalui Layanan *E-Banking* BRI Syariah. *E-Banking* adalah fasilitas layanan

---

<sup>4</sup> Mirawati, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Menggunakan *E-Banking* pada PT. BRI Syariah KCP Pringsewu”, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Metro, 2017), h. 12

transaksi perbankan melalui jaringan internet yang dapat diakses selama 24 jam, kapan dan dimanapun Nasabah berada menggunakan *Personal Computer, Laptop, Notebook, atau Smartphone*. *E-Banking* BRI Syariah akan memberikan kemudahan, kepraktisan, keamanan serta kenyamanan bagi nasabah dalam melakukan transaksi secara *online*. Dengan layanan *E-Banking*, transaksi dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, selama terdapat koneksi jaringan internet.<sup>5</sup>

Perkembangan dunia perbankan yang diiringi pula dengan berkembangnya teknologi yang memudahkan masyarakat dalam bertransaksi salah satunya dengan menggunakan *E-Banking* yang ditawarkan, namun kemudahan itu berbanding terbalik dengan pemahaman masyarakat terhadap *E-Banking* tersebut. Sehingga tidak jarang masyarakat belum mengetahui dan memahami apa itu *E-Banking*.

Menurut Benjamin S. Bloom, pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seseorang dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberikan uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri.<sup>6</sup>

Namun dalam perkembangannya masih banyak masyarakat yang belum mengetahui dan memahami tentang *E-Banking* ini. Salah satunya di Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang, masih rendah sekali

---

<sup>5</sup> <https://www.brisyariah.co.id>. Diakses pada tanggal 12 Juli 2020

<sup>6</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 50

pemahaman masyarakat tentang *E-Banking*. Di Kecamatan Kepahiang sendiri sudah ada Bank yang menyediakan produk *E-Banking* untuk mempermudah transaksi yang dilakukan masyarakat, namun hal tersebut belum banyak masyarakat yang memahaminya.

Berdasarkan survey yang dilakukan di Desa Tebat Monok terhadap Pedagang Buah masih banyak Pedagang Buah yang belum memahami dan mengetahui tentang *E-Banking*. Hasil wawancara dengan beberapa pedagang buah di Desa Tebat Monok, membuktikan bahwa masih banyak pedagang buah yang tidak paham tentang *E-Banking* dan ada beberapa yang hanya sekedar tahu namun tidak memahami apa itu *E-Banking*.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti akan Mengangkat Permasalahan dalam penelitian ini yakni **“TINGKAT PEMAHAMAN MASYARAKAT DESA TEBAT MONOK KEC. KEPAHANG KAB. KEPAHANG TERHADAP E-BANKING (ELECTRONIC BANKING) BRI SYARIAH KEPAHANG”**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana tingkat pemahaman masyarakat Desa Tebat Monok Kec. Kepahiang Kab. Kepahiang terhadap *E-Banking*?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pemahaman masyarakat Desa Tebat Monok Kec. Kepahiang Kab. Kepahiang terhadap *E-Banking*?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat Desa Tebat Monok Kec. Kepahiang Kab. Kepahiang terhadap *E-Banking*
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman masyarakat Desa Tebat Monok Kec. Kepahiang Kab. Kepahiang terhadap *E-Banking*.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan informasi dalam pengembangan penelitian berikutnya bagi mahasiswa IAIN Bengkulu dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada khususnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat mengantarkan peneliti untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE) dan memberikan pengetahuan yang lebih kepada peneliti tentang tingkat pemahaman masyarakat terhadap *E-Banking*.

- b. Bagi Mahasiswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan tambahan wawasan serta pengetahuan yang telah mereka peroleh selama duduk dibangku perkuliahan, terutama yang berkaitan dengan *E-Banking* yang memiliki berbagai macam kemudahan.

c. Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan tambahan wawasan serta pengetahuan bagi masyarakat agar lebih memahami *E-Banking* yang memiliki berbagai kemudahan.

**E. Penelitian Terdahulu**

Pembahasan mengenai *E-Banking* telah dilakukan penelitian sebelumnya, diantaranya:

1. Skripsi dari Wina Sri Lestari yang berjudul: "*Pengguna Fasilitas E-Banking Dalam Menarik Minat Nasabah Pada PT. Bank Muamalat, Tbk KCP SM. Raja Medan*". Hasil penelitian ini menunjukkan Saluran-saluran *Electronic Banking* pada PT. Bank Muamalat Indonesia KCP. SM. Raja Medan atau dikenal sebagai *E-Muamalat* yaitu Sala Muamalat, *Internet Banking* Muamalat, *Mobile Banking* Muamalat, *Virtual Account* Muamalat, *Cash Management System* Muamalat, dan Gerai Muamalat. Hambatan-hambatan yang terjadi pada nasabah dalam penggunaan fasilitas *Electronic Banking* atau *E-Muamalat* pada PT. Bank Muamalat Indonesia KCP. SM. Raja Medan yaitu pada kemampuan nasabah tentang penggunaan teknologi dikarenakan kurangnya ilmu pengetahuan masyarakat tentang fasilitas *E-Banking* sehingga masih banyak yang tidak mengerti dalam penggunaan teknologi (Gaptek) yang menyebabkan para nasabah masih saja memilih bertransaksi dengan cara mendatangi kantor cabang. Dan jaringan yang harus sesuai dengan *provider* juga

membuat nasabah yang berada di daerah sulit untuk mengakses jaringan seperti di pedesaan, maka secara otomatis jaringannya akan terganggu sehingga nasabah pada Bank Muamalat lebih memilih untuk tidak menggunakan aplikasi *E-Muamalat* yang mampu menghambat segala aktivitas bertransaksi secara manual.<sup>7</sup>

Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah dimana peneliti ini membahas tentang Pengguna Fasilitas E-Banking Dalam Menarik Minat Nasabah Pada PT. Bank Muamalat, Tbk KCP SM. Raja Medan, sedangkan penelitian yang dilakukan membahas Tingkat Pemahaman Masyarakat Desa Tebat Monok Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang Terhadap *E-Banking (Electronic Banking)* BRI Syariah Kepahiang. Perbedaannya juga terletak pada objek yang diteliti. Dimana objek penelitian ini terletak pada Nasabah PT. Bank Muamalat, Tbk KCP SM Raja Medan itu sendiri sedangkan penelitian yang akan dilakukan objeknya terletak pada Masyarakat Desa Tebat Monok Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang, waktu, dan tempat penelitian juga berbeda.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada jenis penelitian yang digunakan yaitu sama-sama penelitian kualitatif.

2. Jurnal Nasional oleh Wulan Pinontoan yang berjudul: "*Pengaruh E-Banking, Kualitas Pelayanan, Kualitas Komunikasi Dan Kepercayaan*

---

<sup>7</sup> Wina Sri Lestari. "*Pengguna Fasilitas E-Banking Dalam Menarik Minat Nasabah Pada PT. Bank Muamalat, Tbk KCP SM. Raja Medan*", (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UINSU, 2016), h. 51

*Terhadap Loyalitas Nasabah Pada PT. Bank Mandiri Cabang Manado”.*

Hasil dari penelitian ini yaitu *E-banking*, kualitas pelayanan, kualitas komunikasi dan kepercayaan berpengaruh positif terhadap loyalitas nasabah pada PT. Bank Mandiri Cabang Manado. Pengujian secara parsial maka didapatkan hasil bahwa variabel *E-banking*, kualitas pelayanan, kualitas komunikasi dan kepercayaan berpengaruh terhadap loyalitas nasabah PT. Bank Mandiri Cabang Manado. Hubungan antara loyalitas nasabah pada PT. Bank Mandiri Cabang Manado dengan *E-banking*, kualitas pelayanan, kualitas komunikasi dan kepercayaan sangat erat.<sup>8</sup>

Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah dimana peneliti ini membahas tentang Pengaruh *E-Banking*, Kualitas Pelayanan, Kualitas Komunikasi dan Kepercayaan Terhadap Loyalitas Nasabah Pada PT. Bank Mandiri Cabang Manado, sedangkan penelitian yang dilakukan membahas Tingkat Pemahaman Masyarakat Desa Tebat Monok Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang Terhadap *E-Banking (Electronic Banking)* BRI Syariah Kepahiang. Perbedaannya juga terletak pada objek yang diteliti. Dimana objek penelitian ini terletak pada Nasabah PT. Bank Mandiri Cabang Manado itu sendiri sedangkan penelitian yang akan dilakukan objeknya terletak pada Masyarakat Desa Tebat Monok Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang, waktu, dan tempat penelitian juga berbeda.

---

<sup>8</sup> Wulan Pinontoan, "*Pengaruh E-Banking, Kualitas Pelayanan, Kualitas Komunikasi Dan Kepercayaan Terhadap Loyalitas Nasabah Pada PT. Bank Mandiri Cabang Manado*", (Jurnal EMBA, ISSN 2303-1174 ,Vol.1 No.4 Desember 2013), h. 192

Persamaan skripsi ini dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang *E-Banking*.

3. Jurnal Internasional oleh Abdelghani Echchabiyang berjudul: “*Analysis of E-Banking Acceptance in Oman: The Case of Islamic Banks’ Customers*” (Analisis Penerimaan *E-Banking* di Oman: Kasus Pelanggan Bank Syariah). Hasil dari penelitian ini untuk menganalisis persepsi layanan *E-banking* di antara para nasabah bank syariah di Oman dan faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi keputusan mereka. Dengan demikian, analisis regresi linier dan satu sampel t-test digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari 188 nasabah bank syariah Oman. Secara keseluruhan, temuan menunjukkan kecenderungan dan kemauan tinggi pelanggan bank syariah di Oman untuk mengadopsi layanan *E-banking*. Lebih lanjut, temuan ini mengungkapkan bahwa keuntungan relatif, self-efficacy, persepsi kemudahan penggunaan dan kondisi fasilitasi memiliki dampak positif yang signifikan terhadap adopsi *E-banking* oleh pelanggan bank syariah, sementara ketidakpastian tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan *E-banking*.<sup>9</sup>

Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah dimana peneliti ini membahas tentang *Analysis of E-Banking Acceptance in Oman: The Case of Islamic Banks’ Customers* sedangkan penelitian yang dilakukan membahas Tingkat Pemahaman Masyarakat Desa Tebat Monok Kecamatan Kepahiang Kabupaten

---

<sup>9</sup> Abdelghani Echchabi, “*Analysis of E-Banking Acceptance in Oman: The Case of Islamic Banks’ Customers*”, (IJIEF: International Journal of Islamic Economics and Finance Vol. 1 (2), pg 145-164, January 2019), h. 159

Kepahiang Terhadap *E-Banking (Electronic Banking)* BRI Syariah Kepahiang. Perbedaannya juga terletak pada objek yang diteliti, waktu, dan tempat penelitian juga berbeda.

Persamaan skripsi ini dengan penelitian ini adalah sama membahas tentang *E-Banking*.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang bersifat langsung atau biasa disebut dengan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini dilakukan dengan cara turun langsung ke lapangan atau pada objek penelitian dengan metode-metode yang tersedia. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan suatu objek.

### **2. Waktu dan Tempat Penelitian**

#### **a) Waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Oktober 2019 sampai dengan selesai.

#### **b) Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Tebat Monok Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang. Peneliti memilih tempat penelitian

di Desa Tebat Monok Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang dikarenakan masyarakat tidak paham tentang *E-Banking (Electronic Banking)* dan belum ada yang pernah meneliti permasalahan ini di Desa Tebat Monok Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang.

### **3. Subjek/Informan Penelitian**

Untuk menentukan subjek/informan dalam penelitian ini ditentukan secara *purposive sampling*. Jika narasumber penelitian sudah ditentukan secara spesifik (*purposive*) siapa saja, jelaskan identitas dan argumrntasi mereka.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini penulis lebih banyak menggunakan sumber data yang berupa person atau responden sebagai informasi. Subjek atau informan merupakan orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Dalam penelitian ini subjek atau informan yang diambil peneliti adalah pedagang buah di Desa Tebat Monok yang berjumlah 24 orang Pedagang Buah.

### **4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

Sumber dan Teknik Pengumpuln Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a) Data Primer

---

<sup>10</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi FEBI IAIN Bengkulu*, (Bengkulu: FEBI, 2019), h. 18

Data Primer adalah pengambilan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari lapangan. Data yang dimaksud adalah data yang bisa diperoleh secara langsung dari sumber asli. Dalam penelitian ini data yang akan diperoleh berasal dari hasil wawancara yang dilakukan pada informan yaitu pedagang buah di Desa Tebat Monok Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang.

b) Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti. Data sekunder dapat diperoleh dari jurnal, majalah, buku, maupun internet.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan

a) Observasi

Observasi yakni melakukan pengamatan dan pencatatan yang tampak pada objek yang diteliti. Yakni pedagang buah di Desa Tebat Monok Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang.

b) Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab dengan pihak-pihak yang berwewenang untuk memperoleh keterangan yang berkaitan dengan penulisan judul ini. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara, wawancara ini dilakukan secara langsung kepada pedagang buah di Desa Tebat Monok Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang.

c) Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini peneliti gunakan sebagai salah satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas dan memperkuat hasil penelitian yang berupa data terkait dengan penelitian yang diteliti baik itu tercantum dalam artikel, buku, jurnal ilmiah serta sumber dokumen lain dalam bentuk foto, hasil tertulis catatan dan arsip kependudukan di Desa Tebat Monok Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang.

## 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif, mengikuti konsep Miles dan Huberman dalam buku Sugiono yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga dikatakan sudah jenuh, aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion data*.<sup>11</sup>

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam menganalisis data adalah:<sup>12</sup>

### a) *Data Reduction* (Reduksi Data)

*Data Reduction* berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan

---

<sup>11</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2010), h. 246

<sup>12</sup> Sugiono, *Metode...*, h. 247

memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

b) *Data Display* (Penyajian Data)

*Data Display* atau penyajian data yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c) *Data Conclusion* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kredibel.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Pemahaman

##### 1. Pengertian Pemahaman

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang dimaksud dengan pemahaman adalah proses, cara, perbuatan memahami, atau memahamkan.<sup>13</sup> Pemahaman adalah perasaan setelah menerjemahkannya ke dalam suatu makna atau proses akal yang menjadi sarana untuk mengetahui realitas melalui sentuhan dengan pancaindra.<sup>14</sup>

Beberapa definisi tentang pemahaman telah didefinisikan oleh para ahli. Menurut Benjamin S. Bloom, pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seseorang dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberikan uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri.<sup>15</sup>

Menurut Nana Sudjana, pemahaman adalah hasil belajar, misalnya peserta didik dapat menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri atas

---

<sup>13</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, dikutip dari <http://kbbi.web.id/paham>, pada tanggal 14 Juli 2020

<sup>14</sup> Seli Agustini, “*Pemahaman Masyarakat Kota Bengkulu Terhadap Fungsi dan Tugas Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Pengawasan dan Perlindungan Konsumen*”, (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Bengkulu 2019), h. 24

<sup>15</sup> Anas Sudijono, *Pengantar...*, h. 50

apa yang dibacanya atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan guru dan menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain.<sup>16</sup>

Pemahaman merupakan kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu, ini berarti bahwa seseorang yang telah memahami sesuatu atau telah memperoleh pemahaman akan mampu menerangkan atau menjelaskan kembali apa yang telah ia terima. Selain itu, bagi mereka yang telah memahami tersebut, maka ia mampu memberikan interpretasi atau menafsirkan secara luas sesuai dengan keadaan yang ada disekitarnya, ia mampu menghubungkan dengan kondisi yang ada saat ini dan yang akan datang.<sup>17</sup>

## **2. Tingkat pemahaman**

Tingkat pemahaman menurut Benjamin S. Bloom terbagi menjadi tigabagian:

### **a. Paham**

Tingkat paham dapat diartikan sebagai tingkat pengetahuan yang sudah dapat digunakan untuk menjelaskan apa yang diketahui dengan benar. Meskipun begitu, dalam tingkatan pengetahuan ini, orang yang paham biasanya belum bisa mengaplikasikan apa yang dipahaminya dipermasalahan yang sesungguhnya (di dunia nyata).

### **b. Tidak Cukup Paham**

---

<sup>16</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), h. 24

<sup>17</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 7

Tidak cukup paham adalah kemampuan seseorang menyatakan pendapat hanya sekedar mengetahui yang sumbernya belum bias dipertanggung jawabkan atau bahkan bisa dibilang masih jadi simpang siur.

c. Tidak Paham

Tingkat tidak paham adalah kemampuan seseorang dalam menanggapi pertanyaan yang diberikan menyatakan pendapatnya tidak memahami sama sekali apa yang disampaikan.<sup>18</sup>

### 3. Bentuk-bentuk Pemahaman

Pemahaman dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. Pemahaman Instruksional (*Instructional Understanding*). Pada tingkatan ini dapat dikatakan bahwa masyarakat baru berada di tahap tahu atau hapal tetapi masyarakat tidak tahu mengapa hal itu bisa terjadi. Lebih lanjut, masyarakat dapat tahapan ini juga belum tahu atau tidak bisa menerapkan hal tersebut pada keadaan baru yang berkaitan.
- b. Pemahaman Rasional (*Rational Understanding*). Pada tahapan tingkatan pemahaman ini menurut Skemp, masyarakat tidak hanya sekedar tahu dan hapal tentang suatu hal, tetapi ia juga tahu bagaimana dan mengapa hal itu dapat terjadi. Lebih lanjutnya, ia dapat

---

<sup>18</sup> Yupita Sari, "*Tingkat Pemahaman Pedagang Sembako terhadap Koperasi Syariah (Studi Kecamatan Kedurang, Kabupaten Bengkulu Selatan)*", (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Bengkulu, 2019), h. 21

menggunakan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang terkait pada situasi lain.<sup>19</sup>

#### **4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman**

##### **a. Faktor *Internal*<sup>20</sup>**

##### **1) Usia**

Faktor usia menjadi proses dalam perkembangan mental yang baik, akan tetapi pada usia tertentu, bertambahnya proses perkembangan mental ini tidak secepat ketika berumur belasan tahun. Disimpulkan bahwa bertambahnya umur seseorang dapat berpengaruh pada pertambahan pemahaman yang diperolehnya, akan tetapi pada umur-umur tertentu atau menjelang usia lanjut kemampuan penerimaan atau mengingat suatu pemahaman akan berkurang.

##### **2) Pengalaman**

Pengalaman adalah sumber dari pemahaman, pengalaman juga adalah cara untuk memperoleh kebenaran dari setiap pemahaman. Oleh sebab itu pengalaman pribadi dapat digunakan sebagai upaya untuk memperoleh pemahaman. Hal ini dilakukan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi pada masa lalu.

---

<sup>19</sup> Mira Susanti, “*Pemahaman Masyarakat tentang Perbankan Syariah (Studi Masyarakat Kelurahan Kelumpang Jaya Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang)*”, (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Bengkulu, 2019), h. 17

<sup>20</sup> Yupita Sari, *Tingkat...*, h. 18

### 3) Intelegensia

Diartikan sebagai suatu kemampuan dalam belajar dan berfikir abstrak guna menyesuaikan diri secara mental dalam situasi baru. Intelegensi bagi seseorang merupakan salah satu modal untuk berfikir dan mengolah berbagai informasi secara terarah sehingga ia mampu menguasai lingkungan.

### b. Faktor *Eksternal*<sup>21</sup>

#### 1) Pendidikan

Suatu kegiatan dalam proses pembelajaran dalam mengembangkan atau meningkatkan kemampuan tertentu sehingga sasaran pendidikan itu dapat berdiri sendiri. Menentukan mudah tidaknya seseorang dalam memahami yang diperolehnya

#### 2) Pekerjaan

Pekerjaan andil dalam mempengaruhi tingkat kepahaman seseorang, karena pekerjaan berhubungan erat dengan faktor interaksi baik itu sosial ataupun budaya, dan ini akan mempengaruhi tingkat kepahaman seseorang.

#### 3) Sosial budaya dan ekonomi

Sosial budaya sangat berpengaruh pada pemahaman seseorang. Karena seseorang mampu memperoleh sesuatu kebudayaan dalam hubungannya dengan orang lain. Dan status ekonomi seseorang juga dapat mempengaruhi ketersediaan

---

<sup>21</sup> Seli Agustini, *Pemahaman...*, h. 27

fasilitas yang diperlukan dalam menunjang kegiatan tertentu, dan sangat mempengaruhi pemahaman seseorang.

4) Lingkungan

Faktor lingkungan seseorang juga dapat mempengaruhi pemahaman seseorang. Karena seseorang dapat mempelajari hal-hal yang baik dan juga buruk. Dalam lingkungan seseorang dapat memperoleh pengalaman yang sangat berpengaruh pada cara berfikir.

5) Informasi

Informasi dapat memberikan pengaruh pada pemahaman seseorang. Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media maka hal itu akan dapat meningkatkan pemahaman seseorang.

## **B. Masyarakat**

### **1. Pengertian Masyarakat**

Perkataan masyarakat berasal dari kata musyarak (Arab), yang artinya bersama-sama, kemudian berubah menjadi masyarakat, yang artinya berkumpul bersama, hidup bersama saling berhubungan dan saling

mempengaruhi, selanjutnya mendapatkan kesepakatan menjadi masyarakat (Indonesia).<sup>22</sup>

Dalam bahasa Inggris kata masyarakat diterjemahkan menjadi dua pengertian, yaitu *Society* dan *Community*. Ciri dari *Community* ditekankan pada kehidupan bersama dengan bersandar pada lokalitas dan derajat hubungansosial atau sentimen. *Community* disebut sebagai paguyuban yang memperlihatkan rasa sentimen yang sama. Anggota-anggotanya mencari kepuasan berdasarkan adat kebiasaan dan sentimen (faktor primer), kemudian diikuti atau diperkuat oleh lokalitas (faktor sekunder). Masyarakat sebagai *Community* dapat dilihat dari dua sudut pandang. *Pertama*, memandang community sebagai unsur statis, artinya *Community* terbentuk dalam suatu wadah/tempat dengan batas-batas tertentu, maka ia menunjukkan bagian dari kesatuan-kesatuan masyarakat sehingga ia dapat pula disebut sebagai masyarakat setempat, misalnya kampung, dusun atau kota-kota kecil. *Kedua*, *Community* dipandang sebagai unsur yang dinamis, artinya menyangkut suatu proses yang terbentuk melalui faktor psikologis dan hubungan antar manusia, maka di dalamnya terkandung unsur-unsur kepentingan, keinginan, atau tujuan-tujuan yang sifatnya fungsional. Dalam hal ini dapat diambil contoh tentang masyarakat pegawai negeri, masyarakat ekonomi, masyarakat mahasiswa dan lain sebagainya. Dari kedua ciri khusus yang dikemukakan di atas berarti dapat diduga bahwa apabila suatu masyarakat tidak memenuhi syarat tersebut,

---

<sup>22</sup> Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), h. 30

maka ia dapat disebut masyarakat dalam arti *Society*. Masyarakat dalam pengertian *Society* terdapat interaksi sosial, perubahan-perubahan sosial, perhitungan-perhitungan rasional dan *like interest*, hubungan-hubungan menjadi bersifat pamrih dan ekonomis.

Pengertian masyarakat menurut para ahli , sebagai berikut:

- a. Soerjono Soekanto, masyarakat sebagai wadah dari orang-orang yang buta huruf, mengadakan reproduksi sendiri, mempunyai adat istiadat, mempertahankan ketertiban dengan menerapkan sanksi-sanksi sebagai sarana pengendalian sosial, dan yang mempunyai wilayah tempat tinggal yang khusus. Umumnya masyarakat mempunyai ciri-ciri dengan kriteria sebagai berikut:
  - 1) Manusia yang mempunyai hidup secara teoritis
  - 2) Bercampur atau bergaul dalam waktu yang cukup lama
  - 3) Sadar bahwa mereka merupakan satu kesatuan
  - 4) Adanya nilai-nilai dan norma-norma yang menjadi patokan bagi perilaku yang dianggap pantas
  - 5) Menghasilkan kebudayaan dan mengembangkan kebudayaan tersebut.<sup>23</sup>
- b. Mac Lever, mendefinisikan masyarakat adalah satu sistem dari pada cara kerja dan prosedur, dari pada otoritas dan saling bantu membantu yang meliputi kelompok-kelompok dan pembagian-pembagian sosial lain, sistem dari pengawasan tingkah laku manusia dan kebebasan.

---

<sup>23</sup> Soejono Soekanto, *Beberapa Teori Sosiologi Tentang Struktur Masyarakat*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1993), h. 191

Sistem yang kompleks yang selalu berubah atau jaringan-jaringan dari relasi sosial itulah yang dinamakan masyarakat.<sup>24</sup>

- c. J.L. Gillin dan J.P. Gillin berpendapat bahwa masyarakat adalah kelompok manusia yang tersebar dan mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap dan perasaan persatuan yang sama.<sup>25</sup>

Masyarakat adalah suatu kesatuan manusia yang saling berinteraksi menurut sistem adat-istiadat tertentu yang bersifat konstan dan saling terikat oleh suatu rasa dan identitas yang sama dalam dirinya.<sup>26</sup>

## 2. Macam-macam Masyarakat

Dipandang dari cara terbentuknya, masyarakat dapat dibagi dalam:

- a. Masyarakat paksaan, misalnya: negara, masyarakat tawanan dan lain-lain
- b. Masyarakat merdeka, yang terbagi dalam:
  - 1) Masyarakat natur, yaitu masyarakat yang terjadi dengan sendirinya, seperti gerombolan (*horde*), suku, yang bertalian karena hubungan darah atau keturunan. Dan biasanya masih sederhana sekali kebudayaannya.
  - 2) Masyarakat kultur, yaitu masyarakat yang terjadi karena kepentingan duniawi atau kepercayaan, misalnya: koperasi, kongsi perekonomian, gereja dan sebagainya.

---

<sup>24</sup> Hartono dan Arnicun Aziz, *Ilmu Sosial Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 89

<sup>25</sup> Mawardi, *Ilmu Alamiah Dasar, Ilmu Budaya Dasar*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2009), h.217

<sup>26</sup> Koentjoroningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 144

Dari sudut antropologi, maka terlihat 2 tipe masyarakat, yaitu:

- a. Masyarakat kecil yang belum begitu kompleks, yang belum mengenal pembagian kerja, belum mengenal struktur dan aspek-aspeknya masih dapat dipelajari sebagai satu kesatuan.
- b. Masyarakat yang sudah kompleks, yang sudah jauh menjalankan spesialisasi dalam segala bidang, karena ilmu pengetahuan modern sudah maju, teknologi maju, sudah mengenal tulisan, satu masyarakat yang sukar diselidiki dengan baik dan didekati sebagian saja.<sup>27</sup>

### 3. Ciri-Ciri Masyarakat

- a. Kelompok manusia yang disebut masyarakat memiliki suatu perasaan bersatu, bahkan *sense of belonging* yang relatif sama sampai tingkat kepentingan tertentu.
- b. Kelompok manusia tersebut hidup dan bekerja dalam suatu kerangka yang sama untuk waktu yang lama.
- c. Kelompok manusia tersebut menyelenggarakan hidupnya dalam suatu kerangka organisatoris yang tumbuh dari kebiasaan atau kesepakatan diam-diam.
- d. Kelompok manusia tersebut terdiri dari kelompok-kelompok yang lebih kecil baik kelompok dalam alur genealogis maupun dalam alur organisatoris<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Abu Ahmadi, *Ilmu Sosial Dasar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 227

<sup>28</sup> Eko Handoyo, dkk. *Studi Masyarakat Indonesia*, (Yogyakarta : Ombak IKAPI, 2015), h.

#### 4. Faktor-Faktor Yang Mendorong Manusia Bermasyarakat

Adapun faktor-faktor yang mendorong manusia bermasyarakat adalah:

- a. Hasrat sosial merupakan hasrat untuk menggabungkan dirinya dengan individu lainnya atau kelompok.
- b. Hasrat meniru yaitu hasrat menyatakan secara diam-diam atau terang-terangan sebagian dari salah satu gejala atau tindakan.
- c. Hasrat berjuang, persaingan mengalahkan lawan
- d. Hasrat bergaul yaitu hasrat untuk bergabung dengan orang-orang/kelompok tertentu.
- e. Hasrat untuk memberitahukan yaitu hasrat untuk menyampaikan kepada orang lain
- f. Hasrat untuk memperoleh kebebasan yaitu hasrat untuk menghindarkan diri dari tekanan atau pembatasan. Hasrat seksual yaitu hasrat untuk mengembangkan keturunan.
- g. Hasrat bersatu, ini membuktikan bahwa manusia adalah makhluk lemah, oleh karena itu mereka mencari kekuatan bersama, sehingga mereka berlindung bersama-sama
- h. Adanya kesamaan keturunan, kesamaan keyakinan dan lain-lain.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Nyimas Aditya Eka Putri, “*Analisis Komparatif Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah Dan Konvensional Di Kelurahan Sumur Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu*”, (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Bengkulu 2019), h. 27

## C. *E-BANKING*

### 1. *Pengertian E-Banking*

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, *E-Banking* dapat didefinisikan sebagai jasa dan produk bank secara langsung kepada nasabah melalui elektronik, saluran komunikasi interaktif. *E-Banking* meliputi sistem yang memungkinkan nasabah bank, baik individu ataupun bisnis untuk mengakses rekening, melakukan transaksi bisnis, atau mendapatkan informasi produk dan jasa bank melalui jaringan pribadi atau publik, termasuk internet. Nasabah dapat mengakses *E-Banking* melalui komputer/PC, *laptop*, telepon/*smartphone*.<sup>30</sup>

Menurut Tampubolon, *Electronic Banking* adalah salah satu jasa bank yang memungkinkan nasabah untuk memperoleh informasi, melakukan komunikasi dan melakukan transaksi perbankan melalui jaringan dan bukan merupakan bank yang hanya menyelenggarakan layanan perbankan melalui internet. Sedangkan Clarke, mengatakan bahwa *E-Banking* adalah penyediaan jasa perbankan pada sektor retail dan skala kecil melalui saluran elektronik. Kompleksitas persaingan industri menyebabkan setiap perusahaan memfokuskan diri terhadap keinginan serta kepuasan pelanggan. Hubungan antara perusahaan dengan pelanggan merupakan hal yang sangat penting, bukan hanya menyangkut peningkatan

---

<sup>30</sup> Riska Nofia Safitri Dan Doni Marlius, “Penerapan *E-Banking* dalam Meningkatkan Jasa dan Layanan Perbankan di PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Padang”, (Jurnal: Akademik Keuangan dan Perbankan Padang), h. 5

penjualan dan reputasi penjualan melainkan juga menyangkut pembinaan jangka panjang.<sup>31</sup>

## 2. Saluran *E-Banking*

### a. *Internet Banking* (via internet/komputer)

*Internet banking* merupakan pelayanan jasa bank yang memungkinkan nasabah untuk memperoleh informasi, melakukan komunikasi-komunikasi dan melakukan transaksi perbankan melalui jaringan internet dengan menggunakan komputer/PC.

Fitur transaksi yang dapat dilakukan sama dengan *Phone Banking* yaitu informasi jasa/produk bank, informasi saldo rekening, transaksi pemindahbukuan antar rekening, pembayaran (kartu kredit, listrik, dan telepon), pembelian (voucher dan tiket), dan transfer ke bank lain. Kelebihan dari saluran ini adalah kenyamanan bertransaksi dengan tampilan menu dan informasi secara lengkap tertampang di layar computer/PC.

### b. *Mobile Banking* (via handphone)

*Mobile Banking* adalah layanan perbankan yang dapat diakses langsung melalui jaringan telepon seluler/handphone GSM (*Global for Mobile Communication*) dengan menggunakan layanan data yang telah disediakan oleh operator telepon seluler misal XL, Indosat, Telkomsel, dan operator telepon lainnya.

---

<sup>31</sup> Dewi Rosa Indah, “Pengaruh *E-Banking* dan Kualitas Pelayanan terhadap Loyalitas Nasabah pada PT. Bank BNI’46 Cabang Langsa”, (Jurnal: Manajemen Dan Keuangan, Universitas Samudra, November 2016), h. 34

Fitur transaksi yang dapat dilakukan yaitu informasi saldo rekening, pemindah bukuan antar rekening, pembayaran (kartu kredit, listrik, dan telepon) dan pembelian voucher.

c. *Phone Banking*

*Phone Banking* adalah saluran yang memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi dengan bank via telepon. Pada awalnya, layanan *Phone Banking* hanya bersifat informasi yaitu untuk informasi jasa/produk dan informasi saldo rekening serta dilayani oleh *Customer Service Operator* (CSO). Namun, profilnya kemudian berkembang untuk transaksi pemindahbukuan antar rekening, pembayaran (antara lain kartu kredit, listrik, dan telepon), pembelian (antara lain voucher dan tiket), dan transfer ke bank lain serta dilayani oleh *Interactive Voice Response* (IVR).

d. *SMS Banking (via SMS)*

*SMS Banking* adalah layanan informasi perbankan yang dapat diakses langsung melalui telepon seluler/handphone dengan menggunakan media SMS (*Short Message Service*).

Fitur transaksi yang dapat dilakukan yaitu informasi saldo rekening, pemindah bukuan antar rekening, pembayaran (kartu kredit, listrik, dan telepon) dan pembelian voucher.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Wina, *Penggunaan...*, h. 35

### 3. Jenis Transaksi *E-Banking (Electronic Banking)*

Saat ini transaksi *E-Banking* sudah dapat melakukan banyak hal, tetapi masih akan dapat berkembang lebih jauh lagi di waktu mendatang. Transaksi yang saat ini dapat dilakukan antara lain:

- a. Transfer Dana atau Pemindahan Dana
  - 1) Dua rekening di bank yang sama
  - 2) Rekening di bank yang berbeda, missal rekening di bank A ke rekening di bank B
- b. Informasi
  - 1) Saldo
  - 2) Transaksi
  - 3) Dan lain-lain
- c. Pembayaran
  - 1) Listrik
  - 2) Handphone berbagai operator
  - 3) Iuran TV Kabel
  - 4) Kartu Kredit
  - 5) Dan lain-lain
- d. Pembelian
  - 1) Pulsa telepon/handphone berbagai operator
  - 2) Tiket pesawat
  - 3) Pulsa PLN prabayar
  - 4) Dan lain-lain

Munculnya *Electronic Banking* itu sendiri tidak hanya berhubungan dengan bank saja, tetapi juga bekerja sama dengan operator selular. Sehingga dapat dilihat bahwa keberadaan *Electronic Banking* memberikan keuntungan kepada semua kalangan, seperti bank, operator selular dan nasabah bank pengguna *Electronic Banking*.<sup>33</sup>

#### **4. Keunggulan dan Kelemahan *E-Banking***

##### **a. Keunggulan *E-Banking***

- 1) Dapat bertransaksi dimana saja dan kapan saja
- 2) Sangat efisien. Hanya dengan menggunakan perintah melalui aplikasi *handphone*, nasabah dapat langsung melakukan transaksi perbankan tanpa harus datang ke kantor bank atau ATM. Efisien waktu dan efisien biaya.
- 3) *E-banking* mengurangi resiko penipuan nasabah akan mendapatkan sms ketika terdapat aktifitas pada rekening nasabah. Ini meliputi setoran, penarikan uang, transfer antar rekening, dan lainnya. Nasabah akan mendapatkan pemberitahuan ketika terdapat pergerakan pada rekening nasabah.
- 4) Keamanan terjamin, *E-banking* dilengkapi dengan *security user* ID dan PIN untuk menjamin keamanan dan menggunakan *key token* alat pengamanan tambahan untuk mengamankan transaksi. Dengan meningkatkan sistem keamanan tentu nasabah akan lebih

---

<sup>33</sup> Wina, *Penggunaan...*, h. 18

Nyaman dan aman dalam bertransaksi. Nasabah tidak perlu lagi khawatir transfer dana gagal atau uangnya terselip karena nasabah akan langsung menerima sms pemberitahuan disetiap transaksinya.

**b. Kelemahan *E-Banking***

- 1) Aplikasi mobile banking hanya dapat digunakan pada *handphone* berbasis android.
- 2) Jika nomer telepon yang diaktifasi layanan *E-banking* hilang maka *E-banking* harus dinonaktifkan segera karena bisa saja digunakan oleh orang lain.
- 3) Aplikasi seperti *mobile banking phone* dan *sms banking* tidak bisa diakses melalui *laptop/PC*.
- 4) Resiko yang mungkin terjadi adalah terjadinya *phising*. Artinya ada sekelompok orang yang dengan sengaja membuat aplikasi yang mirip dengan situs bank aslinya. Baik logo dan format akan sama persis. Dengan cara ini mereka dapat mengakses informasi yang sangat rahasia yaitu *Username* dan *Password e-banking* nasabah.

Dengan demikian, dapat dilihat bahwa semakin pesatnya perkembangan teknologi maka semakin besar pula upaya bank memaksimalkan kualitas layanan jasa untuk menunjang kepuasan

nasabahnya. Semakin banya fitur yang dikembangkan oleh pihak bank maka layanan kepada nasabah pun semakin meningkat, nasabah dapat lebih menghemat waktu dan biaya serta tidak perlu lagi pergi kebank atau ATM karena semua transaksi dapat dikerjakan dimana saja.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> Mirawati, *Faktor-Faktor...*, h. 17

### **BAB III**

#### **GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

##### **A. Sejarah Singkat Desa Tebat Monok**

Dahulu, Kepahiang adalah ibu kota Afdeling Rejang Lebong di saat penjajahan Belanda, dimana pejabat dan bangsawan Tanah Rejang banyak bermukim. Masa lalunya Kepahiang adalah kota besar di Afdeling Rejang Lebong. Para pejabat Belanda sering beristirahat di tempat yang indah ini, dimana mata air di desa Tebat Monok tersebut di bendung, sehingga menjadi seperti telaga. Pada hari-hari tertentu oleh orang pribumi di jadikan tempat berdarmawisata sekaligus arena sabung ayam. Ayam yang kalah dan mati di arena sabung ayam, dibuang ke telaga tersebut sehingga daerah itu di kenal sebagai bendungan ayam, yang dalam bahasa Rejang musi di sebut Tebat Monok.

Desa Tebat Monok juga dilalui hulu sungai musi. Di sini juga ada situs megalitikum, yaitu batu penjemuran dan situs benteng kuto aur, dimana menurut cerita masyarakat Rejang Kepahiang, mereka dahulu bertahan di dalam benteng tersebut saat melawan Belanda. Kata Benteng Kuto Aur di ambil dari kata Aur yang berarti bambu. Menurut cerita orang-orang tua, bambu-bambu berduri sehingga penjajah sulit masuk ke dalamnya.

Tahun 1950 ditunjuk oleh masyarakat sebagai Penggawa yaitu Daim hingga tahun 1978. Setelah itu digantikan oleh saudara Tuim sampai tahun 1980, kemudian digantikan oleh saudara Pamin hingga tahun 1985, kemudian

diganti saudara Tamrin sampai tahun 1988, kemudian kembali lagi kepada Tuim hingga tahun 1995, kemudian diadakan pembentukan panitia pemilihan kepala dusun sehingga diadakanlah pemilihan kepala dusun yang di calonkan oleh masyarakat yaitu saudara Hammali dan saudara Zainal yang dimenangkan oleh Hammali dan kepala dusun dijabat oleh calon terpilih tahun 1998 saudara Hammali mengundurkan diri dan kepala dusun digantikan oleh saudara Mahadi Hingga 2002 , tahun 2003 oleh Mahadi status dusun Tebat Monok menjadi desa dan sebagai Pejabat (PJS) Kepala desa di Jabat oleh saudara Mahadi sampai Maret 2012, pada bulan Maret 2012 diadakan Pemilihan kepala desa depenitif yang diikuti oleh 3 calon yang dimenangkan oleh Bapak Padila Sandi, A. Md sebagai kepala desa pertama yang dipilih secara langsung oleh masyarakat.<sup>35</sup>

## **B. Kondisi Geografis**

Desa Tebat Monok merupakan salah satu desa yang terdapat di propinsi Bengkulu. Desa Tebat Monok adalah desa yang terletak diantara perbatasan Kabupaten Curup dengan Kabupaten Bengkulu Tengah, Luas wilayah Desa Tebat Monok Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang secara keseluruhan adalah 1.038.274 Ha. Dengan batas wilayah sebagai berikut:

1. Timur : Berbatasan dengan Sungai Musi
2. Barat : Berbatasan dengan Pasar Kepahiang
3. Utara : Berbatasan dengan Taba Teret Bengkulu Tengah

---

<sup>35</sup> Profil Desa Tebat Monok

4. Selatan : Berbatasan dengan Desa Kelilik<sup>36</sup>

### C. Keadaan Penduduk

Desa Tebat Monok Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang terbagi menjadi 9 dusun yang masing-masing dipimpin oleh Kepala Dusun (Kadus). 9 dusun tersebut yaitu Dusun 1, Dusun 2, Dusun 3, Dusun 4, Dusun 5, Dusun 6, Dusun 7, Dusun 8, Dusun 9.

Menurut data statistik Desa Tebat Monok pada tahun 2020 jumlah penduduk Desa Tebat Monok Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang berjumlah 2.996 jiwa, yang terdiri dari laki-laki berjumlah 1.564 jiwa dan perempuan berjumlah 1.432 jiwa.<sup>37</sup> Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di tabel bawah ini:

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Penduduk Desa Tebat Monok**

| No | Penduduk      | Jumlah Jiwa  |
|----|---------------|--------------|
| 1  | Laki-Laki     | 1.564        |
| 2  | Perempuan     | 1.432        |
|    | <b>Jumlah</b> | <b>2.996</b> |

Sumber: Kantor Desa Tebat Monok

---

<sup>36</sup> Profil Desa Tebat Monok

<sup>37</sup> Profil Desa Tebat Monok

**Tabel 3.2**  
**Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Tebat Monok**

| No | Pendidikan | Jumlah Jiwa |
|----|------------|-------------|
| 1  | SD         | 1010        |
| 2  | SMP        | 870         |
| 3  | SMA        | 952         |
| 4  | S1         | 180         |
| 5  | S2         | 12          |

Sumber: Kantor Desa Tebat Monok

**Tabel 3.3**  
**Sarana dan Prasarana Desa Tebat Monok**

| No | Sarana/Prasarana | Jumlah |
|----|------------------|--------|
| 1  | Balai Desa       | 1 Unit |
| 2  | Poskesdes        | 1 Unit |
| 3  | Masjid/Mushola   | 4 Unit |
| 4  | Sekolahan        | 2 Unit |
| 5  | Agen BRILink     | 2 Unit |

Sumber: Kantor Desa Tebat Monok

#### **D. Struktur Ekonomi**

Mata pencaharian Desa Tebat Monok sebagian besar adalah petani.

Dengan potensi ekonomi yang meliputi:

1. Perkebunan, dengan luas lahan 442,605 hektar
2. Persawahan dan perikanan dengan luas lahan 75,71 hektar
3. Peternakan yang terdiri dari peternakan Sapi, Ayam, Kambing, Itik, dan Bebek
4. Tambang yaitu Galian C

5. Hutan Kemasyarakatan (HKM) dengan penghasilan Kemiri, Durian, Alpukat, Kopi, Sahang, Pinang, Cengkeh dan Lainnya<sup>38</sup>

#### E. Perangkat Pemerintah Desa Tebat Monok

**Tabel 3.4**  
**Perangkat Desa Tebat Monok**

| No | Nama                   | Jabatan                  |
|----|------------------------|--------------------------|
| 1  | Padila Sandi, A. Md    | Kepala Desa              |
| 2  | Rodi Yansyah, SH       | Sekretaris Desa          |
| 3  | Yunika Kartika, S. Pd  | Kasi Pemerintahan        |
| 4  | Eko Rata Apriandi      | Kasi Kesejahteraan       |
| 5  | Mahyudin               | Kasi Pelayanan           |
| 6  | Relin Fauzi, S. Pd     | Kaur Tata Usaha dan Umum |
| 7  | Gustina Winarti, S. Pd | Kaur Keuangan            |
| 8  | Jhon Sapri             | Kaur Perencanaan         |
| 9  | Bambang Sutrisno       | Ketua BPD                |
| 10 | Sarbani                | Kepala Dusun 1           |
| 11 | April Leski            | Kepala Dusun 2           |
| 12 | Tomi Apriliando        | Kepala Dusun 3           |
| 13 | Hendra                 | Kepala Dusun 4           |
| 14 | Agus Pianto            | Kepala Dusun 5           |
| 15 | Bino Hartono           | Kepala Dusun 6           |

---

<sup>38</sup> Profil Desa Tebat Monok

|    |               |                |
|----|---------------|----------------|
| 16 | Imron Sahroni | Kepala Dusun 7 |
| 17 | Muklis        | Kepala Dusun 8 |
| 18 | Rustam Efendi | Kepala Dusun 9 |

Sumber: Kantor Desa Tebat Monok

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Informan**

Dalam bab ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian dan pembahasan, sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan mengenai Tingkat Pemahaman Masyarakat Desa Tebat Monok Kec. Kepahiang Kab. Kepahiang Terhadap *E-Banking (Electronic Banking)* BRI Syariah Kepahiang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*, dan sistem wawancara langsung kepada pedagang buah Desa Tebat Monok Kec. Kepahiang Kab. Kepahiang. Untuk melakukan penelitian ini, maka peneliti mengumpulkan data dengan melakukan observasi ke objek penelitian dan ada 24 pedagang buah sebagai informan dalam penelitian ini.

- a. Berdasarkan Umur dari 24 informan pada penelitian ini yaitu umur 27-29 berjumlah 3 orang, umur 30-39 berjumlah 5 orang, umur 40-49 berjumlah 5 orang, umur 50-59 berjumlah 8 orang, umur 60-69 berjumlah 3 orang.

**Tabel 4.1**  
**Data Umur Pedagang Buah**

| No | Rentan Umur | Jumlah  |
|----|-------------|---------|
| 1  | 27-29       | 3 Orang |
| 2  | 30-39       | 5 Orang |
| 3  | 40-49       | 5 Orang |
| 4  | 50-59       | 8 Orang |
| 5  | 60-69       | 3 Orang |

Sumber: Desa Tebat Monok

- b. Berdasarkan jenis kelamin dari 24 informan pada penelitian ini yaitu, laki-laki berjumlah 4 orang dan perempuan berjumlah 20 orang

**Tabel 4.2**  
**Data Jenis Kelamin Pedagang Buah**

| No | Jenis Kelamin | Jumlah Jiwa | Persentase |
|----|---------------|-------------|------------|
| 1  | Laki-Laki     | 4           | 17%        |
| 2  | Perempuan     | 20          | 83%        |
|    | <b>Jumlah</b> | 24          | 100%       |

Sumber: Desa Tebat Monok

- c. Berdasarkan agama dari 24 informan yaitu, beragama Islam berjumlah 24 orang.

**Tabel 4.3**  
**Data Agama Pedagang Buah**

| No | Agama | Jumlah   |
|----|-------|----------|
| 1  | Islam | 24 Orang |

Sumber: Desa Tebat Monok

- d. Berdasarkan pendidikan dari 24 informan pada penelitian ini dikategorikan menjadi 4 yaitu SD berjumlah 3 orang, SMP berjumlah 2 orang, SMA berjumlah 18 orang dan S1 berjumlah 1 orang

**Tabel 4.4**  
**Data Pendidikan Pedagang Buah**

| No | Pendidikan | Jumlah   |
|----|------------|----------|
| 1  | SD         | 3 Orang  |
| 2  | SMP        | 2 Orang  |
| 3  | SMA        | 18 Orang |

|   |    |         |
|---|----|---------|
| 4 | S1 | 1 Orang |
|---|----|---------|

Sumber: Desa Tebat Monok

- e. Berdasarkan pendapatan pedagang buah per bulannya dikategorikan dalam beberapa kategori yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Data Pendapatan Pedagang Buah**

| No | Pendapatan (Rp) | Jumlah   | Persentase |
|----|-----------------|----------|------------|
| 1  | 1 Juta - 2 Juta | 14 Orang | 58%        |
| 2  | 2 Juta - 3 Juta | 6 Orang  | 25%        |
| 3  | 3 Juta – 4 Juta | 4 Orang  | 17%        |

Pendapatan yang diperoleh oleh pedagang buah di Desa Tebat Monok Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang ini tidak menentu. Kadang naik dan kadang turun. Kalau sedang ada momen tertentu seperti hari libur panjang atau hari lebaran pendapatan pedagang buah naik. Namun karena keadaan saat ini dimana terjadinya pandemic COVID-19 pendapatan pedagang buah rata-rata mengalami penurunan bahkan ada yang pendapatan bersihnya kurang dari 1 juta rupiah.

## **B. Hasil Penelitian**

Ada tiga tipe tingkat pemahaman menurut Benjamin S. Bloom yaitu:

- a. Paham

Tingkat paham dapat diartikan sebagai tingkat pengetahuan yang dapat digunakan untuk menjelaskan apa yang diketahui dengan benar. Meskipun begitu, dalam tingkatan pengetahuan ini, orang yang paham biasanya belum bisa mengaplikasikan apa yang dipahaminya dipermasalahan yang sesungguhnya (di dunia nyata).

b. Tidak Cukup Paham

Tidak cukup paham adalah kemampuan seseorang menyatakan pendapat hanya sekedar mengetahui yang sumbernya belum bias dipertanggung jawabkan atau bahkan bisa dibilang masih jadi simpangsiur.

c. Tidak Paham

Tingkat tidak paham adalah kemampuan seseorang dalam menanggapi pertanyaan yang diberikan menyatakan pendapatnya tidak memahami sama sekali apa yang disampaikan.<sup>39</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan menggunakan tingkat pemahaman Paham, Tidak Cukup Paham dan Tidak Paham dengan pedagang buah di Desa Tebat Monok, yang salah satunya adalah Bapak Mardon yang mengungkapkan bahwa: “Yang saya pahami tentang *E-Banking* yaitu produk dari bank yang digunakan untuk mentransfer uang dan mengecek saldo yang dapat dilakukan melalui *Hand Phone*. Saya sudah menggunakan *E-Banking* sejak tahun 2017. *E-Banking* memberikan kemudahan untuk saya dalam

---

<sup>39</sup> Yupita Sari, *Tingkat...*, h. 21

bertransaksi sehingga tidak perlu ke Bank lagi maupun ke ATM untuk transfer dan mengecek saldo saya”<sup>.40</sup>.

Selanjutnya wawancara dengan Bapak Vega yang mengungkapkan bahwa: “Saya tahu tentang *E-Banking* dan saya juga menggunakan *E-Banking* sejak tahun 2018. Yang saya pahami tentang *E-Banking* yaitu untuk transfer dan membuat saya tidak perlu ke Bank atau ATM untuk transfer. Manfaat yang saya rasakan dalam menggunakan *E-Banking* yaitu mempermudah saya dalam melakukan transfer seperti pembayaran *Online Shop* karena saya sering belanja *Online*. Jadi *E-Banking* sangat mempermudah saya dalam melakukan pembayaran”<sup>.41</sup>

Sedangkan menurut Ibu Tanti Sumarni yang mengungkapkan bahwa: “Saya hanya sekedar tahu tentang *E-Banking* dan yang saya tahu *E-Banking* itu bisa digunakan lewat *Hand phone*. Saya tahu *E-Banking* dari Televisi dan saya tidak menggunakan *E-Banking* karena saya tidak paham cara menggunakannya”<sup>.42</sup>

Menurut Ibu Deli yang mengungkapkan bahwa: “Saya tidak tahu sama sekali tentang *E-Banking* dan saya juga tidak pernah menggunakan *E-Banking*. Belum ada informasi yang saya dapatkan mengenai *E-Banking*”<sup>.43</sup> Begitu juga dengan Ibu Mul dan Ibu Zumratul Aini yang sama mengungkapkan bahwa: “Saya tidak paham tentang *E-Banking* dan baru

---

<sup>40</sup>Mardon, *Pedagang Buah*, Wawancara pada tanggal 22 Agustus 2020

<sup>41</sup>Vega, *Pedagang Buah*, Wawancara pada tanggal 22 Agustus 2020

<sup>42</sup>Tanti Sumarni, *Pedagang Buah*, Wawancara pada tanggal 22 Agustus 2020

<sup>43</sup>Deli, *Pedagang Buah*, Wawancara pada tanggal 22 Agustus 2020

pertama kali mendengar adanya *E-Banking*”.<sup>44</sup> Sama halnya dengan Ibu Sukma Nengsih yang mengungkapkan bahwa: “Saya kurang paham tentang *E-Banking* dan saya tidak menggunakan *E-Banking* karena saya juga jarang menggunakan Bank”.<sup>45</sup>

Selanjutnya dengan Ibu Puspi Intari dan Ibu Juwariya mengungkapkan hal yang sama bahwa: “Saya tidak paham dengan *E-Banking* dan tidak tahu *E-Banking* itu seperti apa”.<sup>46</sup> Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Tasya yang mengungkapkan bahwa: “Saya tidak memahami apapun mengenai *E-Banking* tersebut”.<sup>47</sup>

Sedangkan menurut Ibu Yuna yang sama halnya dengan Ibu Yusrina yang mengungkapkan bahwa: “Saya sudah tua jadi tidak paham tentang *E-Banking* dan baru pertama kali ini tahu adanya *E-Banking*”.<sup>48</sup> Sama dengan Ibu Rosnawati, Ibu Ratnawati dan Ibu Yeli yang mengungkapkan bahwa: “Saya tidak tahu tentang *E-Banking* dan rekening Bank pun saya tidak punya. Karena saya sudah tua jadi saya tidak paham dengan produk perbankan saat ini”.<sup>49</sup>

Menurut Ibu Evi yang mengungkapkan dengan singkat bahwa: “Saya tidak paham bagaimana menggunakan *E-Banking*”.<sup>50</sup> Hal yang sama

---

<sup>44</sup>Mul dkk, *Pedagang Buah*, Wawancara pada tanggal 22 Agustus 2020

<sup>45</sup>Sukma Nengsih, *Pedagang Buah*, Wawancara pada tanggal 22 Agustus 2020

<sup>46</sup>Puspi Intari dkk, *Pedagang Buah*, Wawancara pada tanggal 22 Agustus 2020

<sup>47</sup>Tasya, *Pedagang Buah*, Wawancara pada tanggal 22 Agustus 2020

<sup>48</sup>Yuna dkk, *Pedagang Buah*, Wawancara pada tanggal 22 Agustus 2020

<sup>49</sup>Rosnawati dkk, *Pedagang Buah*, Wawancara pada tanggal 22 Agustus 2020

<sup>50</sup>Evi, *Pedagang Buah*, Wawancara pada tanggal 22 Agustus 2020

disampaikan oleh Ibu Nurziana yang mengungkapkan dengan singkat bahwa: “Saya tidak tahu tentang *E-Banking*”.<sup>51</sup>

Menurut Ibu Meta yang mengungkapkan bahwa: “Saya tidak menggunakan *E-Banking* dan tidak paham mengenai *E-Banking* dan cara menggunakannya karena kurangnya informasi tentang *E-Banking*”.<sup>52</sup> Sama halnya menurut Ibu Jus Ariena mengungkapkan bahwa: “Saya tidak tahu tentang *E-Banking* dan saya juga tidak menggunakan *E-Banking* karena tidak paham dan tidak tahu cara menggunakannya. Dan belum pernah ada bank yang sosialisasi disini mengenai *E-Banking*”.<sup>53</sup>

Tidak jauh berbeda dengan jawaban sebelumnya menurut Ibu Hamda yang menyatakan bahwa: “Saya tidak menggunakan *E-Banking*. Jadi tidak tahu saya mengenai *E-Banking* ini”.<sup>54</sup> Sama halnya dengan Bapak Yala Sayuti yang juga mengungkapkan bahwa: “Saya juga tidak tahu tentang *E-Banking* dan saya tidak menggunakan *E-Banking*”.<sup>55</sup>

Sama halnya dengan Ibu Maisara dan Ibu Elly yang menyatakan bahwa: “Saya tidak pernah tahu tentang *E-Banking*, apalagi menggunakannya. Saya tidak paham dengan *E-Banking*”.<sup>56</sup> Sedangkan menurut Bapak Dedi yang mengungkapkan bahwa: “Saya tidak tahu dan tidak menggunakan *E-Banking*. Saya juga belum pernah mendapatkan sosialisasi mengenai *E-Banking*”.<sup>57</sup>

---

<sup>51</sup>Nurziana, *Pedagang Buah*, Wawancara pada tanggal 23 Agustus 2020

<sup>52</sup>Meta, *Pedagang Buah*, Wawancara pada tanggal 22 Agustus 2020

<sup>53</sup>Jus Ariena, *Pedagang Buah*, Wawancara pada tanggal 22 Agustus 2020

<sup>54</sup>Hamda, *Pedagang Buah*, Wawancara pada tanggal 23 Agustus 2020

<sup>55</sup>Yala Sayuti, *Pedagang Buah*, Wawancara pada tanggal 23 Agustus 2020

<sup>56</sup>Maisara dkk, *Pedagang Buah*, Wawancara pada tanggal 22 Agustus 2020

<sup>57</sup>Dedi, *Pedagang Buah*, Wawancara pada tanggal 22 Agustus 2020

## C. Pembahasan

### 1. Tingkat Pemahaman Masyarakat Desa Tebat Monok Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang Terhadap *E-Banking*

Menurut Benjamin S. Bloom, pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seseorang dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberikan uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri.<sup>58</sup>

Pemahaman merupakan kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu, ini berarti bahwa seseorang yang telah memahami sesuatu atau telah memperoleh pemahaman akan mampu menerangkan atau menjelaskan kembali apa yang telah ia terima. Selain itu, bagi mereka yang telah memahami tersebut, maka ia mampu memberikan interpretasi atau menafsirkan secara luas sesuai dengan keadaan yang ada disekitarnya, ia mampu menghubungkan dengan kondisi yang ada saat ini dan yang akan datang.<sup>59</sup>

*E-Banking*. Berdasarkan teori *Electronic Banking (E-Banking)* adalah salah satu jasa bank yang memungkinkan nasabah untuk memperoleh informasi, melakukan komunikasi dan melakukan transaksi

---

<sup>58</sup> Anas Sudijono, *Pengantar...*, h. 50

<sup>59</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar...*, h. 7

perbankan melalui jaringan dan bukan merupakan bank yang hanya menyelenggarakan layanan perbankan melalui internet.<sup>60</sup>

*E-Banking* meliputi sistem yang memungkinkan nasabah bank, baik individu ataupun bisnis untuk mengakses rekening, melakukan transaksi bisnis, atau mendapatkan informasi produk dan jasa bank melalui jaringan pribadi atau publik, termasuk internet. Nasabah dapat mengakses *E-Banking* melalui komputer/PC, *laptop*, telepon/*smartphone*.<sup>61</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada pedagang buah di Desa Tebat Monok Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang mengenai *E-Banking*. Dimana terdiri dari 24 pedagang buah sebagai informan, bahwa rata-rata pedagang buah tidak paham dan hanya beberapa pedagang buah saja yang paham mengenai *E-Banking*. Setelah dilakukan wawancara dengan menggunakan 3 kategori tingkatan pemahaman yaitu:

a. Paham

Tingkat paham dapat diartikan sebagai tingkat pengetahuan yang dapat digunakan untuk menjelaskan apa yang diketahui dengan benar. Meskipun begitu, dalam tingkatan pengetahuan ini, orang yang paham biasanya belum bisa mengaplikasikan apa yang dipahaminya dipermasalahan yang sesungguhnya (di dunia nyata).

b. Tidak Cukup Paham

Tidak cukup paham adalah kemampuan seseorang menyatakan pendapat hanya sekedar mengetahui yang sumbernya belum bias

---

<sup>60</sup> Dewi Rosa Indah, *Pengaruh...*, h. 34

<sup>61</sup> Riska dan Doni, *Penerapan...*, h. 5

dipertanggung jawabkan atau bahkan bisa dibilang masih jadi simpang siur.

c. Tidak Paham

Tingkat tidak paham adalah kemampuan seseorang dalam menanggapi pertanyaan yang diberikan menyatakan pendapatnya tidak memahami sama sekali apa yang disampaikan.<sup>62</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan menggunakan 3 kategori tingkatan pemahaman diatas. Hasil dari pemahaman yang dijabarkan oleh pedagang buah mengenai *E-Banking*, bahwa dari 24 pedagang buah yang telah diwawancarai, dinyatakan bahwa hanya 2 orang pedagang buah yang di kategorikan Paham, yang merupakan tingkat pengetahuan yang sudah dapat digunakan untuk menjelaskan apa yang diketahui dengan benar. Meskipun begitu, dalam tingkatan pengetahuan ini, orang yang paham biasanya belum bisa mengaplikasikan apa yang dipahaminya dipermasalahan yang sesungguhnya (di dunia nyata). Dimana 2 orang pedagang buah yang masuk dalam kategori paham ini sudah memahami apa yang dimaksud dengan *E-Banking* dan sudah menggunakan *E-Banking*. Tidak Cukup Paham terdiri dari 1 orang pedagang buah, yang merupakan kemampuan seseorang menyatakan pendapat hanya sekedar mengetahui, yang sumbernya belum bisa dipertanggung jawabkan atau bahkan bisa dibilang masih jadi simpang siur. 1 orang pedagang buah

---

<sup>62</sup> Yupita Sari, *Tingkat...*, h. 21

dalam kategori ini hanya pernah mendengar dan melihat *E-Banking* dari siaran Televisi dan terlalu paham mengenai *E-Banking* namun hanya sekedar tahu bahwa *E-Banking* itu ada dan informan ini belum menggunakan *E-Banking*. Dan 21 orang pedagang buah dikategorikan Tidak Paham yang merupakan kemampuan seseorang dalam menanggapi pertanyaan yang diberikan menyatakan pendapatnya tidak memahami sama sekali apa yang disampaikan. Dari 21 orang pedagang buah ini benar-benar tidak paham dan tidak tahu apa pun mengenai *E-Banking*. Dan tidak pernah mendapatkan informasi dan sosialisasi mengenai *E-Banking*.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari 24 orang pedagang buah tersebut bahwa sebanyak 8% pedagang buah dikategorikan paham, kemudian 5% pedagang buah dikategorikan tidak cukup paham dan 87% pedagang buah dikategorikan tidak paham. Dan dapat kita ketahui bahwa sebanyak 50% pedagang buah yang berjenis kelamin laki-laki masuk dalam kategori paham dan 50% sisanya masuk dalam kategori tidak paham. Sedangkan untuk yang perempuan sebanyak 5% dikategorikan tidak cukup paham sedangkan 95% lainnya masuk dalam kategori tidak paham. Masih sangat banyak pedagang buah yang tidak paham bahkan tidak tahu mengenai *E-Banking*.

## **2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Masyarakat Desa Tebat Monok Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang Terhadap E-Banking**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan 24 informan pedagang buah di Desa Tebat Monok Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi pemahaman pedagang buah terhadap *E-Banking* yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang ada di dalam diri individu. Berdasarkan teori faktor pemahaman yang mencakup di dalam faktor internal yaitu:

1) Usia

Faktor usia menjadi proses dalam perkembangan mental yang baik, bertambahnya umur seseorang dapat berpengaruh pada penambahan pemahaman yang diperolehnya, akan tetapi pada umur-umur tertentu atau menjelang usia lanjut kemampuan penerimaan atau mengingat suatu pemahaman akan berkurang. Seperti pada pedagang buah di Desa Tebat Monok ini yang rata-rata sudah berusia 30-60 tahun, sehingga untuk memahami suatu hal kemampuan mengingat dan menerima suatu pemahaman akan berkurang. Sehingga usia sangat mempengaruhi pemahaman seorang individu.

2) Pengalaman

Faktor pengalaman juga mempengaruhi pemahaman, karena pengalaman adalah sumber dari pemahaman, karena dari pengalaman dapat mempelajari berbagai banyak hal yang dapat diperoleh. Sedangkan berdasarkan hasil wawancara dengan dari informan hanya sedikit yang berpengalaman menggunakan *E-banking*. Lebih banyak informan yang belum pernah menggunakan *E-Banking*. Sehingga pengalaman juga sangat mempengaruhi pemahaman individu.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu. Berdasarkan teori faktor pemahaman yang mencakup di dalam faktor eksternal yaitu:

1) Pendidikan

Faktor pendidikan juga mempengaruhi pemahaman seseorang, dimana semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin mudah dalam menerima informasi, sehingga semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Dari penelitian ini dihasilkan bahwa dari 24 pedagang buah di desa tebat monok dikategorikan bahwa tingkat pendidikan yang masuk dalam kategori SD terdiri dari 3 orang, kategori SMP berjumlah 2 orang, kategori SMA berjumlah 18 orang dan kategori S1 terdiri dari 1 orang.

## 2) Lingkungan

Faktor lingkungan dapat mempengaruhi pemahaman karena dari lingkungan seseorang mempelajari berbagai hal yang dapat memperoleh pengalaman yang sangat berpengaruh dalam pemahaman seseorang. Dari faktor lingkungan ini sangat berpengaruh terhadap pedagang buah dalam memahami *E-Banking*. Kurangnya orang yang menggunakan dan memahami *E-Banking* di lingkungan pedagang buah di Desa Tebat Monok mempengaruhi pedagang buah lainnya yang tidak paham mengenai *E-Banking*.

## 3) Informasi

Faktor informasi dapat memberikan pengaruh pada pemahaman seseorang. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan. Bahwa hanya sedikit bagian pedagang buah yang tahu *E-Banking* dari teman dan dari televisi. Sedangkan informan lainnya yang rata-rata tidak tahu dan tidak paham mengenai *E-Banking* tidak pernah mendapatkan informasi ataupun sosialisasi dari pihak bank mengenai *E-Banking*.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Tingkat pemahaman masyarakat Desa Tebat Monok Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang terhadap *E-Banking*, ternyata masih banyak pedagang buah yang tidak paham mengenai *E-Banking*. Dari 24 informan pedagang buah yang masuk dalam kategori Paham berjumlah 8%, Tidak Cukup Paham berjumlah 5% dan Tidak Paham berjumlah 87%.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman masyarakat Desa Tebat Monok Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang terhadap *E-Banking* adalah faktor internal yang terdiri dari usia dan pengalaman, dan faktor eksternal yang terdiri dari pendidikan, lingkungan dan informasi.

#### **B. Saran**

1. Untuk masyarakat terutama pedagang buah di Desa Tebat Monok Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang, agar bisa mencari informasi mengenai *E-Banking* sehingga bisa mendapatkan ilmu pengetahuan baru.
2. Untuk Bank, harus lebih banyak mengadakan kegiatan sosialisasi khususnya di Desa Tebat Monok mengenai *E-Banking* agar masyarakat terutama pedagang buah mengetahui apa itu *E-Banking*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. *Sosiologi Skematik, Teori dan Terapan*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2011.
- Agustini, Seli. “*Pemahaman Masyarakat Kota Bengkulu Terhadap Fungsi dan Tugas Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Pengawasan dan Perlindungan Konsumen*”. Bengkulu: Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. 2019.
- Ahmadi, Abu. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2009.
- Ascarya dan Diana Yumanita. *Bank Syariah: Gambaran Umum*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) BI. 2005.
- Echchabi, Abdelghani. “*Analysis of E-Banking Acceptance in Oman: The Case of Islamic Banks’ Customers*”. IJIEF: International Journal of Islamic Economics and Finance Vol. 1 (2). 2019.
- Handoyo, Eko., dkk. *Studi Masyarakat Indonesia*. Yogyakarta: Ombak IKAPI. 2015.
- Hartono dan Aricun Aziz. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008.
- <https://www.brisyariah.co.id>. Diakses pada tanggal 12 Juli 2020
- Indah, Dewi Rosa. “*Pengaruh E-Banking dan Kualitas Pelayanan terhadap Loyalitas Nasabah pada PT. Bank BNI’46 Cabang Langsa*”. Jurnal, Manajemen dan Keuangan. 2016.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, dikutip dari <http://kbbi.web.id/paham>, pada tanggal 14 Juli 2020
- Koentjoroningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta. 2000.

- Lestari, Wina Sri. *“Pengguna Fasilitas E-Banking Dalam Menarik Minat Nasabah Pada PT. Bank Muamalat, Tbk KCP SM. Raja Medan”*. Medan: Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. 2016.
- Mawardi. *Ilmu Alamiah Dasar, Ilmu Budaya Dasar*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2009.
- Mirawati. *“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Menggunakan E-Banking pada PT. BRI Syariah KCP Pringsewu”*. Lampung: Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. 2017.
- Putri, Nyimas Aditya Eka, *“Analisis Komparatif Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah Dan Konvensional Di Kelurahan Sumur Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu”*. Bengkulu: Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. 2019
- Safitri, Riska Nofia. Dan doni marlius *“Penerapan E-Banking dalam Meningkatkan Jasa dan Layanan Perbankan di PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Padang”*. Padang: Jurnal, Akademik Keuangan dan Perbankan
- Sari, Yupita. *“Tingkat Pemahaman Pedagang Sembako terhadap Koperasi Syariah (Studi Kecamatan Kedurang, Kabupaten Bengkulu Selatan)”*. Bengkulu: Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. 2019
- Soekanto, Soejono. *Beberapa Teori Sosiologi Tentang Struktur Masyarakat*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 1993.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2008.

- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta. 2010.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2010.
- Sumar'in. *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2012.
- Susanti, Mira. "*Pemahaman Masyarakat tentang Perbankan Syariah (Studi Masyarakat Kelurahan Kelumpang Jaya Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang)*". Bengkulu: Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. 2019
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2013.
- Pinontoan, Wulan. "*Pengaruh E-Banking, Kualitas Pelayanan, Kualitas Komunikasi Dan Kepercayaan Terhadap Loyalitas Nasabah Pada PT. Bank Mandiri Cabang Manado*". Jurnal EMBA, ISSN 2303-1174 ,Vol.1 No.4 2013.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Skripsi FEBI IAIN Bengkulu*. Bengkulu: FEBI. 2019.

L

A

M

P

I

R

A

N

## PLAGIARISM SCAN REPORT

Words 17 Date November 14,2019

Characters 137 Exclude Url

0%  
Plagiarism

100%  
Unique

0  
Plagiarized  
Sentences

1  
Unique Sentences

Content Checked For Plagiarism

TINGKAT PEMAHAMAN MASYARAKAT DESA TEBAT MONOK KEC. KEPAHIANG KAB. KEPAHIANG TERHADAP E-BANKING  
(ELECTRONIC BANKING) BRI SYARIAH KEPAHIANG





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu  
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

I. IDENTITAS MAHASISWA

NAMA : Vinia Dasy Eliyani  
NIM : 161140119  
PRODI : Perbankan Syariah  
SEMESTER : 6 (enam)

JUDUL YANG DIAJUKAN :

1. Tingkat pemahaman masyarakat Desa Tebat Monok Kec. Kepahiang Kab. Kepahiang terhadap E-Banking BRI Syariah Kepahiang
2. Pengaruh Reward dan Punishment terhadap kinerja kerja karyawan Bank BRI syariah Kepahiang
3. Minat Pedagang Sembako Desa tebat monok kec. Kepahiang Kab. Kepahiang terhadap pembiayaan syariah.

II. PROSES KONSULTASI

- a. Konsultasi dengan Pengelola Perpustakaan Fakultas

Catatan : No 2 & 3 → sudah ada yg membahas

Pengelola Perpustakaan

Hestina Yustanti, M.A. Et  
21/1/19

- b. Konsultasi dengan Pembimbing Akademik

Catatan :

Layut k

Pembimbing Akademik

Idwal B. Ma

- c. Konsultasi dengan Kaprodi

Catatan : Langkah penulisan terdahulu, 2 jurnal naratif, 1 jurnal internasional, terdapat perbedaan & persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan

Kaprodi

Yony. A

III. JUDUL YANG DIUSULKAN

Setelah konsultasi dengan Pengelola Perpustakaan, Pembimbing Akademik dan Kaprodi, judul yang diusulkan adalah :

Mengetahui

Idwal B. Ma  
(Idwal B. Ma)

NIP : 197412022006041001

Bengkulu, 21 Mei 2019

Mahasiswa

Vinia Dasy Eliyani  
(Vinia Dasy Eliyani)



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

BUKTI MENGHADIRI SEMINAR PROPOSAL

Nama : VINIA DESY EUYANI  
Nim : 1611140119  
Jurusan/ Prodi : PTBANKAN SYARIAH

| No | Hari/ Tanggal       | Nama Mahasiswa      | Judul Proposal                                                                                                                                          | Nama Penguji                                         | Tanda Tangan Penguji |
|----|---------------------|---------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|----------------------|
| 1. | Jumat<br>2/11/2018  | Wira Puspita Sari   | Minal Masyarakat terhadap Istiqar Pasca Bayar terhadap Bimbingan dan ekonomi Islam di Kecamatan Pati Kota Bkl                                           | 1. Yosi Afisandy, MA<br>2. Drs. M. Syakroni, MA      | 1.<br>2.             |
| 2. | Jumat<br>2/11/2018  | Fiki Harmadi        | Analisis Strategi Meningkatkan Profit Akutitas Pada PT. Bui Syariah Cabang Bengkulu.                                                                    | 1. Andary, Sumarto, B.D<br>2. Yosi Afisandy, MA      | 1.<br>2.             |
| 3. | Jumat<br>2/11/2018  | Hanipa              | Pengaruh orientasi pasar dan nilai Nasabah terhadap Kinerja Pemrosesan Pada Bui Syariah KC Bengkulu.                                                    | 1. DR. ANNANI, MA<br>2. EVAN SETIAWAN                | 1.<br>2.             |
| 4. | Jumat<br>2/11/2018  | Mita Eka Sari       | Analisis Pengembangan Program Perbankan (PBB) di desa tangung hiran di Liris Fatah, Kaur Prospektif Ekonomi Islam                                       | 1. DR. ASWANI, MA<br>2. Yurida, Eri Fityani, M. Si   | 1.<br>2.             |
| 5. | Selasa<br>6/11/2018 | Nanda Syaza Shaleha | Minal Masyarakat (KRM) terhadap Pembayaran Murni-bah Studi Kasus di PT. Bui Syariah Kota Bengkulu                                                       | 1. Dr. Khairuddin, MA<br>2. Miti Yarmunida, M. Ag    | 1.<br>2.             |
| 6. | Selasa<br>6/11/2018 | Murila Dwi Hastami  | Dampak turunya harga komoditas terhadap perilaku Pengusaha Koperasi Kaur Bimbingan dan Bina Bisnis Islam Studi di desa Patah Bui, Kaur syariah Kaur Bui | 1. Dr. Khairuddin, M. Ag<br>2. Miti Yarmunida, M. Ag | 1.<br>2.             |
| 7. | Selasa<br>6/11/2018 | Robi Permanaon      | Pengaruh brand image word of mouth iklan terhadap minat nasabah menggunakan produk investasi syariah pada PT. Bui Syariah KC Puh                        | 1. Drs. Khairuddin, M. Ag<br>2. Yosi Afisandy, MA    | 1.<br>2.             |
| 8. | Selasa<br>6/11/2018 | Yupita Sari         | tingkat Pemahaman pedagang sembako terhadap koperasi syariah (Studi Kaur Kaurang kab. Bengkulu Selatan)                                                 | 1. Drs. Khairuddin, M. Ag<br>2. Desi Isnani, MA      | 1.<br>2.             |

Mengetahui,  
Kajir Ekonomi Islam

Desi Isnani, MA

NIP 197412022006042001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimil (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal : Kamis, 02 Januari 2020  
Nama Mahasiswa : Vinia Dery Eliyani  
NIM : 1611140119  
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah

| Judul Proposal                                                                                                                                     | Tanda Tangan Mahasiswa | Penyeminar                    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-------------------------------|
| Tingkat Pemahaman Masyarakat Desa Tebat Monok Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang Terhadap E-Banking (Electronic Banking) BfI Stelah Kepahiang | <br>Vinia Dery Eliyani | <br>Dra. Fatmahan Yunus, M.A. |

Mengetahui,  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan I,

Dr. Nurul Hak, M.A.  
NIP 196606161995031003

Catatan:  
Mohon Berkas ini dikembalikan kepada Pengelola  
Fotokopi dan Cap 1 (Satu) Rangkap

### CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Vinia Desy Elhyani  
NIM : 1611140119  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/ Perbankan Syariah

| No | Permasalahan                 | Saran Penyeminar                                                                                                                           |
|----|------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Pedoman                      | Pakai pedoman penelitian Prosal skripsi FEBI                                                                                               |
| 2  | BAB 1                        | Rumusan Masalah cukup satu dan juga Tujuan Penelitian cukup satu.                                                                          |
| 3  | BAB III<br>Metode Penelitian | -Ditambah waktu penelitian.<br><br>-Teknik Pengumpulan Data dan Teknik analsia diperbaiki karena belum jelas, Teknik apa yang mau dipakai. |

Bengkulu, 6 April 2020

Penyeminar



Dra. Fatimah, MA  
NIP.196303192000032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

**SURAT PENUNJUKAN**

Nomor: 0566/In.11/F.IV/PP.00.9/05/2020

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Dra. Fatimah Yunus, M.A  
NIP : 19630319200032003  
Tugas : Pembimbing I
2. N A M A : Yetti Afrida Indra, M. Ak.  
NIDN, : 0214048401  
Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

- N A M A : Vinia Desy Eliyani  
NIM : 1611140119  
JURUSAN : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : **Tingkat Pemahaman Masyarakat Desa Tebat Monok Kec. Kepahiang Kab. Kepahiang Terhadap E-Banking (Electronic Banking) BRI Syariah Kepahiang**

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu

Pada Tanggal : 29 Mei 2020

Dekan,  
  
Dr. Asnaini, MA  
NIP. 197304121998032003

**Tembusan :**

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.

## HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi berjudul "Tingkat Pemahaman Masyarakat Desa Tebat Monok Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang Terhadap *Electronic Banking (E-Banking)* BRI Syariah Kepahiang" yang disusun oleh:

Nama : Vinia Desy Eliyani

NIM : 1611140119

Prodi : Perbankan Syariah

Telah diseminarkan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 02 Januari 2020

dan telah diperbaiki sesuai saran-saran tim penyeminat. Oleh karenanya sudah dapat diusulkan kepada Jurusan untuk ditunjuk Tim Pembimbing Skripsi.

Tim Penyeminat

Bengkulu, <sup>6 April</sup>~~21 Januari~~ 2020 M

26 JumadilAwal 1441H

Mengetahui

Ketua Program Studi

Yosy Arisandy, M.M.  
NIP. 198508012014032001

Penyeminat

Dra. Fatimah Yunus, M.A.  
NIP. 196303192000032000

## HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi berjudul "Tingkat Pemahaman Masyarakat Desa Tebat Monok Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang Terhadap *E-Banking* (*Electronic Banking*) BRI Syariah Kepahiang" yang disusun oleh:

Nama : Vania Desy Eliyani

NIM : 1611140119

Prodi : Perbankan Syariah

Sudah diperbaiki sesuai dengan arahan tim pembimbing, selanjutnya dinyatakan memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan Surat Izin Penelitian.

Bengkulu, 22 Juli 2020 M  
01 Dzulhijjah 1441 H

Pembimbing I

Dra. Fatimah Yunus, MA  
NIP. 1963031900032003

Pembimbing II

Yetli Aida Indra, M. Ak  
NIDN. 0214048401

Mengetahui  
Ketua Program Studi

Yusuf Alexandy, MM  
NIP. 1985080012014032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 0893/In.11/F.IV/PP.00.9/08/2020  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Bengkulu, 18 Agustus 2020

Kepada Yth.  
Kepala Desa Tebat Monok Kecamatan  
Kepahiang Kabupaten Kepahiang  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan penyelesaian Program Studi Sarjana S.1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Tahun Akademik 2020/2021 atas nama:

Nama : Vinia Desy Eliyani

NIM : 161 114 0119

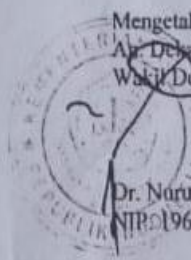
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Dengan ini kami mengajukan permohonan izin penelitian untuk melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul : **"Tingkat Pemahaman Masyarakat Desa Tebat Monok Kec. Kepahiang Kab. Kepahiang Terhadap E-Banking (Electronic Banking) BRI Syariah Kepahiang"**

Tempat penelitian: Desa Tebat Monok Kec. Kepahiang Kab. Kepahiang

Demikianlah atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Mengetahui  
An. Dekan,  
Wakil Dekan I



Dr. Nurul Hak, M. A.  
NIP. 196606161995031002



**PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG  
KECAMATAN KEPAHIANG  
DESA TEBAT MONOK**

Jl. Lintas Bengkulu Desa Tebat Monok No. P0S 39172

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 140/ ~~492~~ /PD-TM/2020

Menindaklanjuti Surat dari KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU Nomor : 0893/In.11/F.IV/PP.00.9/08/2020, dan surat tersebut telah kami terima pada tanggal 18 Agustus 2020, adapun surat yang dimaksud adalah tentang **IZIN PENELITIAN** yang diberikan kepada :

Nama : **VINIA DESY ELIYANI**  
NPM : 161 114 0119  
Pekerjaan : MAHASISWA  
Lokasi Penelitian : Desa Tebat Monok Kec.Kepahiang Kab. Kepahiang  
Waktu Penelitian : 18-08-2020 s/d 31-08-2020

Telah selesai Melaksanakan Penelitian dengan judul Proposal/ Skripsi :

**"Tingkat Pemahaman Masyarakat Desa Tebat Monok Kec. Kepahiang Kab. Kepahiang Terhadap E-Banking (Electronic Banking) BRI Syariah Kepahiang"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tebat Monok, 31 Agustus 2020  
Sekretaris Desa Tebat Monok.

  
**RODI YANSAH, SH**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

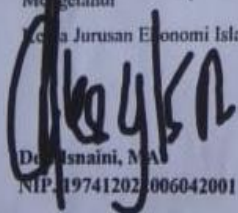
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

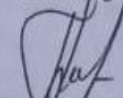
Nama Mahasiswa : Vania Desy Eliyani Program Studi : Perbankan Syariah  
NIM : 1611140119 Pembimbing I : Dra. Fatimah Yunus, MA  
Judul Skripsi : Tingkat Pemahaman Masyarakat Desa Tebat Monok Kecamatan  
Kepahiang Kabupaten Kepahiang Terhadap E-Banking (Electronic  
Banking) BRI Syariah Kepahiang

| NO. | Hari/Tanggal | Materi Bimbingan                                                                     | Saran Pembimbing | Paraf |
|-----|--------------|--------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-------|
| 1   | 10/8-20      | Pada pda<br>- bus dpla<br>- Perbari / Saaboh<br>- Wolatufelitia<br>- T. Prupala Dale | → FTBI           | D.    |
| 2   | 12/8         | Ace Perelita                                                                         |                  | D     |
| 3   | 21/1-22      | Bab IV. Wipal usawob<br>Rusa Kestabil<br>Perbale Adhale                              |                  | R     |

Mengetahui  
Dekan Jurusan Ekonomi Islam

  
Dra. Fatimah Yunus, MA  
NIP. 197412021006042001

Bengkulu, 20/8/2020  
Pembimbing I

  
Dra. Fatimah Yunus, MA  
NIP. 196303192000032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-51879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Vinita Desy Eliyani Program Studi : Perbankan Syariah  
NIM : 1611140119 Pembimbing I : Dra. Fatimah Yunus, MA  
Judul Skripsi : Tingkat Pemahaman Masyarakat Desa Tebat Monok Kecamatan  
Kepahiang Kabupaten Kepahiang Terhadap E-Banking (Electronic  
Banking) BRI Syariah Kepahiang

| NO | Hari Tanggal   | Materi Bimbingan               | Saran Pembimbing | Paraf |
|----|----------------|--------------------------------|------------------|-------|
| 4  | Sen<br>25/1-21 | Perbaiki lesipela &<br>Abstrak |                  | 2     |
| 5  | Sen<br>26/1-2  | Acc Dpr di Proh 45             |                  | 2     |

Mengetahui  
Ketua Jurusan Ekonomi Islam

Dra. Fatimah Yunus, MA  
NIP. 197412022008042001

Bengkulu, Januari 2021

Pembimbing I

Dra. Fatimah Yunus, MA  
NIP. 196303192000032003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU**

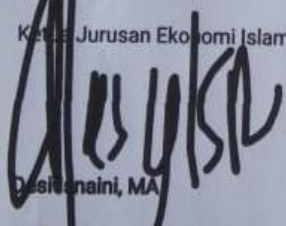
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.iainbengkulu.ac.id](http://www.iainbengkulu.ac.id)

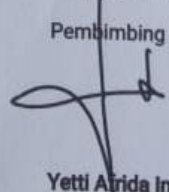
**LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Vinia Desy Eliyani Program Studi : Perbankan Syariah  
NIM : 1611140119 Pembimbing II : Yetti Afrida Indra, M. Ak  
Judul Skripsi : Tingkat Pemahaman Masyarakat Desa Tebat Monok Kecamatan  
Kepahiang Kabupaten Kepahiang Terhadap *E-Banking (Electronic  
Banking)* BRI Syariah Kepahiang

| NO. | Hari/Tanggal        | Materi Bimbingan     | Saran Pembimbing                                                          | Paraf |
|-----|---------------------|----------------------|---------------------------------------------------------------------------|-------|
| 1.  | Senin/22 Juni 2020  | Latar Belakang       | • Tambahkan materi tentang pemahaman                                      |       |
|     |                     | Penelitian Terdahulu | • Tambahkan penelitian terdahulu                                          |       |
|     |                     | BAB II               | • Tambahkan teori tentang pemahaman                                       |       |
|     |                     | BAB III              | • BAB III tentang metodologi penelitian pindah ke BAB I                   |       |
| 2.  | Kamis/09 Juli 2020  | Latar Belakang       | • Tambahkan materi tentang BRIS<br>• Hapus pengertian yang berulang-ulang |       |
|     |                     | Rumusan Masalah      | • Rumusan masalahnya ditambah                                             |       |
|     |                     | BAB II               | • Tambah referensi tentang tingkat pemahaman dan <i>E-Banking</i>         |       |
| 3   | Jum'at/17 Juli 2020 | BAB I-III            | • ACC, Lanjut bimbingan dengan pembimbing I                               |       |

|    |                           |                |                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                       |
|----|---------------------------|----------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 4. | Selasa/12<br>Januari 2021 | BAB III        | <ul style="list-style-type: none"> <li>Tambahkan sarana dan prasarana yang ada di Desa Tebat Monok</li> <li>Judul tabel masih salah, perbaiki berdasarkan panduan</li> </ul>                                                                     |    |
|    |                           | BAB IV         | <ul style="list-style-type: none"> <li>Karakteristik informan diubah dalam bentuk tabel</li> <li>Hasil penelitian dan pembahasan, dipisahkan antara hasil dan pembahasan sesuai dengan rumusan masalah dan menselaraskan dengan teori</li> </ul> |                                                                                       |
|    |                           | BAB V          | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kesimpulan dibuat singkat saja sesuai dengan rumusan masalah</li> <li>Perhatikan penomoran dan footnote setiap awal BAB</li> </ul>                                                                        |                                                                                       |
| 5. | Jumat/15<br>Januari 2021  | BAB IV         | Pada tabel BAB IV, tambahkan sumbernya darimana                                                                                                                                                                                                  |   |
|    |                           | Daftar Pustaka | Tambahkan Buku Pedoman Penulisan Skripsi di Daftar Pustaka                                                                                                                                                                                       |                                                                                       |
|    |                           |                | Lengkapi keseluruhan skripsi                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                       |
| 6. | Selasa/19<br>Januari 2021 |                | ACC                                                                                                                                                                                                                                              |  |

Mengetahui  
Ketua Jurusan Ekonomi Islam  
  
Desi Anaini, MA  
NIP. 197412092006042001

Bengkulu, Januari 2021  
Pembimbing II  
  
Yetti Afrida Indra, M. Ak  
NIDN. 0214048401













